

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROMOSI
DAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI KECAMATAN
MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

AGUS PRASTIYO
NIM: 15.1.03.0036

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG**”. Oleh mahasiswa atas nama Agus Prastiyo NIM: 151030036 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan dihadapan dewan penguji

Palu, 22 April 2020

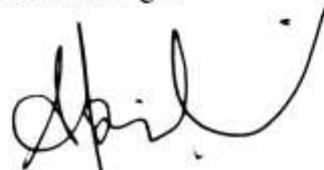
Palu, 29 Sya'ban 1441 H

Pembimbing I



Dr. Moh. Ali, M.Pd
NIP. 197408302007121001

Pembimbing II



Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
NIP. 197706092008012025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran Penulis bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG” benar adalah hasil karya Penulis sendiri, Jika dikemudian hari, terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 April 2020
29 Sya’ban 1441 H

Penulis,



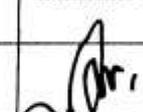
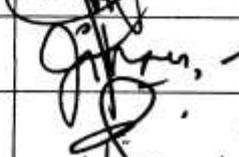
AGUS PRASTIYO
NIM. 15.1.03.0036

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara AGUS PRASTIYO NIM. 15.1.03.0036 dengan judul “PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PROMOSI DAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG”. Yang telah dimunaqasahkan oleh dewan penguji fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PALU. Pada tanggal 04 Mei 2020 M. Yang bertepatan dengan tanggal 11 Ramadhan 1441 H. Di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

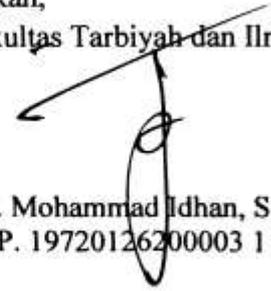
Rabu, 22 April 2020 M
29 Sya'ban 1441 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	A Makarma S.Ag., M.Th.i	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Moh, Ali, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S. Ag., M.Si	

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126200003 1 001

Ketua,
Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


A. Makarma, S.Ag., M. Th.I
NIP. 19711203 200501 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam Penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua Penulis Ayahanda Sumarno dan Ibunda Mundrikah Tercinta yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan serta membiayai dengan ikhlas dengan penuh rasa kasih sayang dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan kanak-kanak sampai pada perguruan tinggi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd., selaku Rektor IAIN Palu yang telah banyak memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S. Ag., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.

4. Bapak Makarma, S.Ag., M. Th.I. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Wiwin mistiani, S. Pd.I., M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan Penulis dalam proses belajar.

5. Bapak Dr. Moh. Ali, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag.,M.Si sebagai pembimbing II yang telah senang hati dan membantu membimbing Penulis dengan rasa sabar yang begitu luar biasa dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat selesai sesuai harapan.

6. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama Penulis mengikuti rutinitas akademik.

7. Terimakasih kepada segenap pihak dan terkhusus dua ade kandung saya dan teman seperjuangan di kelas MPI-2 angkatan 2015, dan yang tidak sempat Penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Penulis menyusun penulisan proposal ini.

Akhirnya kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tidak terhingga dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 22 Desember 2018 M

12 Rabiul Awal 1440 H

Penulis,

AGUS PRASTIYO

NIM. 15.1.03.0036

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Penegasan Istilah	4
E. Garis-Garis Besar Isi	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kepala Sekolah.....	15
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	15
2. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah.....	16
C. Pengembangan Strategi Promosi.....	23
1. Segmentasi Pasar.....	25
2. Penentuan Posisi Pasar.....	25
3. Pengembangan Strategi Marketing Mix.....	25
4. Pengembangan Strategi Penentuan Waktu.....	26
D. Layanan Pendidikan.....	28

1. Layanan Pemerintah.....	30
2. Layanan Sekolah Kepada Masyarakat dan Siswa.....	31
3. Layanan Guru Kepada Siswa.....	31
4. Layanan Bimbingan Belajar.....	32
5. Layanan Konseling Individual.....	32
6. Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Pengecekan Keabsahan Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	52
B. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Promosi dan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	58
C. Kendala dan Solusi Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Promosi dan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi Penelitian.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	76
---------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI.....	57
2. KEADAAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI.....	82
3. KEADAAN SARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI.....	83
4. KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI.....	84
5. KEADAAN KEPENGURUSAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Daftar tabel-tabel
4. Daftar Informan
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Buku Konsultasi Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal
8. SK Pembimbing dan Judul
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
10. Berita Acara Seminar Proposal
11. Daftar Hadir Seminar Proposal
12. Surat Izin Penelitian
13. Surat Balasan Penelitian
14. Dokumentasi Penelitian
15. Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN OBSERVASI

- 1..Mengamati Identitas Madrasah
 - a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - b. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - c. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - e. Keadaan Peserta didik, Pendidik dan Tenaga Pendidik
- 2..Mengamati Lingkungan Madrasah
- 3..Mengamati Sistem Kerja Kepala Madrasah
- 4..Mengamati Evaluasi dan Penilaian sarana dan Prasarana yang dilakukan oleh Kepala Madrasah
- 5..Mengamati Kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler Peserta Didik
- 6..Mengamati Pelayanan Kepala Madrasah Terhadap Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Pendidik
- 7..Mengamati Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pemasaran Madrasah dan Layanannya
- 8..Mengamati Masukan dan Saran Masyarakat di lingkungan Sekitar Madrasah

ABSTRAK

Nama Penyusun : Agus Prastiyo
NIM : 15.1.03.0036
Judul Skripsi : “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Strategi Promosi dan Layanan Pendidikan di MAN 2 Parigi”.

Skripsi ini berjudul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran dan Layanan Pendidikan di MAN 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.” Pokok permasalahan dari Skripsi ini adalah bagaimana Peran kepala sekolah dalam peningkatan Promosi dan layanannya, apa program yang dilakukan dan bagaimana hasil dari Peningkatan Promosi dan Layanannya. Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Peningkatan Promosi dan Layanan Pendidikan di MAN 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan sumber data meliputi sumber data primer dengan objek penelitian Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Pembina OSIM, Pengurus OSIM dan siswa serta masyarakat yang ada dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Data sekunder berupa data-data, dokumentasi dengan teknik analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Peran kepala madrasah dalam peningkatan promosi dan layanan tersebut hampir maksimal dalam peningkatan maupun mempertahankan jumlah siswa dan peminat Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Hal ini dapat dilihat dari Semangat Kepala Madrasah dalam memberikan strategi ataupun inovasinya, tidak luput dari semangat guru, siswa dalam menjalankan kemampuannya dalam memimpin organisasi, dengan menjalankan strategi tersebut yang dimana memerlukan cara-cara yang lebih akurat dalam memasarkan maupun melakukan sistem pelayanan dengan baik, Promosi maupun pelayanan yang diterapkan belum tercapai secara maksimal, dikarenakan ada beberapa tenaga oprasional maupun alat bantu dalam memasarkan untuk menunjang pelayanan masih menjadi penghambat utntuk melancarkan strtaegi tersebut.

Dalam penelitian ini, perlu adanya saran yang harus diberikan yang bersifat membangun, agar seluruh pihak Madrasah dan seluruh siswa senantiasa bersinergi dalam menyukkseskan dan mendukung program madrasah sehingga tercapailah hasil yang diinginkan yakni perkembangan jumlah siswa yang berkualitas dan kepuasan orang tua siswa ketika pelayanannya mampu membuat siswa nyaman berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal mutlak yang ada dalam kehidupan. Tanpa pendidikan maka masyarakat dan individu akan terus terbelenggu dalam kebodohan dan kefakuman sehingga sulit untuk berbuat sesuatu yang berguna demi meningkatkan kualitas diri. Manusia dalam proses pendidikan adalah inti utama, realitas sejarah membuktikan kepada kita bahwa pendidikan dalam kultur masyarakat manapun berkepentingan mengarahkan manusia pada tujuan-tujuan tertentu sehingga pendidikan menjadi pisau utama untuk membedah sikap dan tingkah laku untuk memanusiakan manusia.

Pendidikan adalah usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan, dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Tempat untuk melakukan pendidikan dapat dilakukan di dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat¹

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian ini, ada dua sistem yang terdapat dalam manajemen yaitu sistem organisasi dan sistem manajerial berkaitan dengan pola-pola pengorganisasian, memimpin, dan kerja

¹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 15.

sama yang diterapkan oleh para anggota organisasi dan konsep tentang pengelolaan berkaitan dengan organisasi yang di dalamnya memuat komponen-komponen organisasi secara sistemik. Seluruh aktifitas manajerial selalu terkait dengan makna dan fungsi manajemen dalam organisasi karena dalam proses manajerial selalu terdapat organisasi yang memerlukan pengelolaan. Kata organ artinya tubuh yang tersusun secara sistematis yang terdiri dari atas beberapa komponen yang saling berhubungan (relationship) dan memiliki peran serta fungsi secara timbal balik karena kinerja organisasi bagaikan tubuh manusia yang satu sama lain saling membutuhkan dan saling menunjang.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan dalam *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah*, ia mengatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan tenaga profesionalitas orang lain. Dalam manajemen yang baik tidak dikenal kerja sendiri, seperti yang dilakukan oleh tukang cukur rambut. Setiap pelaksanaan program kerja melibatkan banyak orang dengan tugas dan fungsi yang berbeda, tetapi secara sinergis saling berhubungan dalam mencapai tujuan.²

Menurut Parker Follet mengatakan bahwa *Manajemen* adalah sesuatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus, terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan memimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.³

² Ibid., 3.

³ Ibid., 3.

Menurut Kotler dan Amstrong yang dikutip Buchari Alma menyatakan bahwa manajemen pemasaran atau *marketing management* ialah kegiatan menganalisa, merencanakan, mengimplementasi, dan mengawasi segala kegiatan (program), guna memperoleh tingkat pertukaran yang menguntungkan dengan pembeli sasaran dalam rangka mencapai tujuan organisasi.⁴

Dari hal di atas dapat diketahui bahwa manajemen pemasaran sangat diperlukan demi pencapaian tujuan didirikannya lembaga pendidikan tersebut. Betapa tidak, Kotler saja mendefinisikannya sebagai kegiatan yang mencakup luas persoalan pemasaran. Pendidikan sendiri jika dalam pemasaran, termasuk dalam kategori jasa. Sementara jasa, termasuk dalam dua hal yang dipasarkan dalam pemasaran selain dari barang. Disebut demikian, karena dikatakan oleh Paul D. Converse, Huegy, dan Mitchell dalam bukunya *Elements of Marketing* yang dikutip oleh Buchari Alma mengungkapkan bahwa pada umumnya buku-buku marketing mulai dari pengantar, yang menyatakan bahwa ada 2 hal yang dipasarkan yaitu barang-barang dan jasa (*good and service*).⁵

Pemasaran jasa pendidikan di sini diartikan bukan sebagai organisasi bisnis melainkan pendidikan tergolong dalam marketing jasa yang “*non profit oriented*” atau perusahaan nirlaba. Di mana lembaga pendidikan tidak mencari keuntungan semata, demi kemakmuran para pengurus atau pemilik lembaga. Keuntungan ini tujuannya untuk meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat

⁴ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, edisi revisi (Cet XII; Bandung: Alfabeta, 2016), 130.

⁵ Ibid., 241.

atau stakeholder sebagai upaya untuk meningkatkan calon atau jumlah siswa yang berminat mendaftarkan diri di sekolah tersebut.⁶

Dalam manajemen pemasaran jasa pendidikan terdapat unsur atau elemen internal penting yang membentuk program pemasaran sebuah lembaga pendidikan, yang disebut Bauran Pemasaran. Bauran pemasaran merupakan salah satu konsep universal yang telah dikembangkan dalam pemasaran. Menurut Indriyo Gitosudarmo, “bauran pemasaran merupakan alat yang dapat dipergunakan oleh pengusaha untuk mempengaruhi konsumennya.”⁷

Berbeda dengan pemasaran barang, dalam pemasaran jasa elemen-elemen strategi bauran pemasaran ini terdiri atas tujuh P, yakni (1) *product* atau produk, (2) *price* atau harga, (3) *place* atau lokasi, (4) *promotion* atau promosi, (5) *physical evidence* atau tampilan bangunan, (6) *people* atau sumber daya manusia, dan (7) *process* atau proses.⁸ Promosi sebagai salah satu elemen, sangat berperan penting dalam hal pemasaran jasa. Hal ini dikarenakan, promosi merupakan kegiatan yang ditujukan kepada para konsumen untuk mempengaruhi mereka. Supaya sekolah sebagai penyedia jasa pendidikan menjadi dikenal. Semakin baik promosi yang dilakukan, maka akan semakin dikenal pula sekolah tersebut. Menurut Basu Swastha Darmesta, promosi memiliki beberapa indikator yang termasuk dalam bauran promosi, antara lain:⁹

- a. Periklanan (*advertising*).
- b. Promosi penjualan (*sales marketing*).
- c. Publikasi (*publication*).

⁶ Idem, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003), 46.

⁷ Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen Pemasaran* (Cet. II; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995), 110.

⁸ Buchari Alma, 382.

⁹ Basu Swastha Darmesta, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002), 245-248.

d. Penjualan personal (*personal selling*).

Brand image atau citra merek diartikan sebagai sekumpulan asumsi yang ada dibenak konsumen terhadap suatu merek yang terbentuk dari berbagai sumber. Adapula beberapa pakar seperti Simamora yang dikutip Iken Mety Wulandari menyatakan, *brand image* merupakan sejumlah keyakinan tentang sebuah merek.¹⁰

Fungsi dari promosi pendidikan adalah sebagai langkah pembaharuan ketika sebuah lembaga pendidikan harus mengikuti atau mengimbangi ketatnya persaingan dalam memperoleh pelanggan (customer). Jadi promosi pendidikan berguna sebagai suatu langkah dalam mengimbang posisi pendidikan di era persaingan global. Adapun beberapa tujuan dari promosi pendidikan adalah memberi informasi kepada masyarakat tentang produk-produk lembaga pendidikan, membedakan produk lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lain, memberikan penilaian pada masyarakat dengan produk yang ditawarkan dan menstabilkan eksistensi dan kebermaknaan lembaga pendidikan di masyarakat. Jadi, yang ingin dicapai dalam pemasaran pendidikan adalah mendapatkan pelanggan yang disesuaikan dengan target, baik itu yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas dari calon pelanggan (siswa), Pemasaran berasal dari bahasa Inggris yaitu *marketing*. Pemasaran tidak hanya menawarkan barang akan tetapi juga menawarkan jasa. Di dalam pemasaran terdapat berbagai kegiatan seperti menjual, membeli, dengan segala macam cara,

¹⁰ Iken Mety Wulndari, “*Pengaruh Brand Image dan Lokasi Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMAN Jurusan IPS di kota Jember)*”, (Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2013), 9.

mengangkut barang, menyimpan, menyortir, dan sebagainya, sehingga dikenal sebagai fungsi-fungsi marketing.¹¹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong merupakan salah satu madrasah yang berada di salah satu desa yang sangat makmur dan subur yaitu Desa Sumber Agung, madrasah ini merupakan salah satu madrasah negeri unggulan yang tidak kalah dengan sekolah negeri lainnya yang berada di lingkungan Kabupaten Parigi Moutong walaupun letaknya yang bisa dikatakan bertempat dipelosok desa namun tidak mengurangi minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di madrasah ini. Rata-rata alasan masyarakat menilai madrasah ini sangat lues, selain memiliki label Madrasah yang lebih identik pada nilai keislamannya madrasah ini banyak mencetak prestasi seperti juara-juara pada pekan olah raga dan seni tingkat Madrasah Aliyah serta pelayanannya yang sangat bagus, baik dari segi tenaga pendidikannya maupun tenaga kependidikannya beserta *stake holder* lain yang menjadi pendukung di madrasah ini.

Madrasah ini juga didukung oleh sumber daya manusia atau tenaga kependidikan yang memadai walaupun sarana prasarananya dapat dikatakan belum lengkap namun tidak menjadikan sekolah ini berhenti untuk mencetak berbagai prestasi. Bagaimana peran dari tenaga kependidikannya juga sangat menjadi pendukung dalam perkembangan madrasah ini.

Berdasarkan hasil observasi Penulis di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, sekolah ini adalah Madrasah

¹¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan 3* (Bandung: Alfabeta, 2015), 313.

Negeri yang sistem jasa pemasarannya masih sangat terbatas, namun dengan kekurangan tersebut sekolah ini mampu bersaing dengan sekolah unggul lainnya, tenaga kependidikan yang berada di sekolah tersebut pun masih ada yang berstatus honorer namun tetap bertahan untuk mengabdikan diri di madrasah tersebut. Bahkan sebagian dari tenaga kependidikan yang telah dipindahkan karena Surat Keputusan (SK) yang mereka terima merasa keberatan untuk beralih dari madrasah tersebut, itu berarti dapat penulis simpulkan bahwa perencanaan yang matang dari kepala madrasah dan wakil kepala madrasah dibidang sumber daya manusia dan ketenaga kerjaan yang mengakibatkan tenaga kependidikan di madrasah ini tetap nyaman mengabdikan diri di madrasah ini. Selain itu ketersediaan sumber daya manusia di pedesaan sangat berbeda dengan perkotaan, yang mana dari segi kuantitasnya lebih banyak sumber daya manusia yang berada di kota dibandingkan di pedesaan, sehingga bagaimana perencanaan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah tersebut dalam mengantisipasi apabila suatu saat dibutuhkan tenaga kependidikan yang sesuai kriteria yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu menurut Penulis menjadi sangat baik dan menarik apabila melakukan penelitian mengenai peran kepala madrasah dalam meningkatkan strategi pemasaran dan layanan pendidikan di madrasah ini. Mungkin ada strategi atau cara yang digunakan kepala madrasah atau wakil-wakil kepala madrasah dalam memasarkan madrasah ini yang membidangi atau bersentuhan langsung dengan masyarakat. Namun, dalam penelitian ini penulis lebih fokus pada penelitian terhadap kepala madrasah, dan wakil-wakilnya, alasan Penulis menjadikan objek ini untuk melakukan penelitian dikarenakan 6 objek ini

sangat memerlukan perencanaan yang dimana perencanaan tersebut melibatkan Kepala Madrasah, wakamad bidang humas, wakamad bidang kesiswaan, Guru, siswa dan masyarakat, karena bagian-bagian inilah yang menjadi titik fokus penelitian penulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah dipaparkan maka Penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Promosi dan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong?
2. Apa yang menjadi kendala dan solusi peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan Promosi dan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Setiap pembuatan karya ilmiah (proposal), tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan manfaat yang ingin didapatkan. Begitu pula dalam penyusunan karya ilmiah ini, yang juga mempunyai tujuan dan manfaat secara sistematis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong.

b. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang ditemukan dalam proses peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi calon tenaga kependidikan

Dapat dijadikan acuan dalam menjalankan suatu organisasi khususnya lembaga pendidikan dalam hal pengembangan strategi promosi dalam meningkatkan peminat layanan pendidikan agar dapat memajukan lembaga pendidikan yang diinginkan seperti sekolah.

b. Bagi tenaga kependidikan

Dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bahwa dalam pengadaan tenaga kependidikan itu perlu sebuah perencanaan yang matang dan tepat agar dapat menghindari resiko yang mungkin terjadi.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan strategi promosi dalam meningkatkan layanan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pemasaran pendidikan di salah satu lembaga pendidikan.

D. Penegasan Istilah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diuraikan, maka untuk menghindari perluasan dalam memahami pembahasan, maka penulis akan membatasi ruang

lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut. Adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi Promosi

Promosi pada hakekatnya adalah suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.¹²

2. Layanan Pendidikan

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. Pelayanan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.

Kata layanan apabila mendapatkan imbuhan pe- menjadi pelayanan dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen atau pelanggan dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh pihak pemberi layanan yang dimaksudkan untuk memecahkan masalah konsumen atau pelanggan.

¹²Tjiptono “*Strategi Promosi : Teori, Strategi Promosi* <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-strategi-promosi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-strategi-promosi/>, Pada Tanggal 30 Juni 2020, Pukul 14:01 Wita

Adapun dalil dalam al Qur'an yang berkaitan dengan konsep layanan adalah sebagaimana QS. Al Hasyr (59) : 9

“Dan orang-orang yang Telah menempati kota Madinah dan Telah beriman (Anshor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Anshor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Anshor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang-orang yang beruntung”

Dari ayat ini nampak adanya usaha untuk menghormati dan melayani orang lain (dalam konteks ini kaum Muhajirin). Kaum Anshor rela dengan apa yang diberikan kepada kaum Muhajirin. Sehingga ayat ini bisa mengilhami bagaimana harusnya konsep layanan dalam bidang pendidikan maupun dalam bidang lainnya. Keikhlasan pelayan dan kerelaan konsumen terhadap kualitas layanan yang diberikan.¹³

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Garis besar isi secara keseluruhan terdiri dari beberapa yaitu sebagai berikut :

BAB I: Berisikan pendahuluan yang mengemukakan beberapa landasan dasar yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi.

¹³ Ardianugraha “*Makalah Layanan Pendidikan*” Blog
http://ardiannugraha007.blogspot.com/2017/01/makalah-layanan-pendidikan-babi_19.html, Pada tanggal 16 Juni 2020, pukul 18:20 Wita

BAB II: diuraikan kajian meliputi, meningkatkan strategi promosi dan layanan pendidikan.

BAB III: diuraikan metode penelitian, sebagai syarat mutlak keilmiaian penelitian ini mencangkup pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV: diuraikan hasil penelitian sesuai rumusan yang ada, yaitu kondisi obyektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, Peran Kepala Madrasah Dallah Meningkatkan Strategi Pemasaran Dan Layanan Pendidikan Di MAN 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

BAB V: sebagai penutup dengan memberikan kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini, sangat penting untuk mengetahui hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang kaitannya dengan strategi Promosi (pemasaran) dan layanan pendidikan dalam melakukan sebuah penelitian.

Dan sebagai pembanding penelitian di atas, penelitian serupa pernah dilakukan oleh Titik Suryanti, penelitian yang berjudul “ Strategi Pemasaran KBIH

Rohmatul Ummah An-Nadhliyah Sidoarjo”, 2010, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas strategi pemasaran KBIH. Perbedaannya dalam skripsi ini membahas strategi pemasaran yang strategi pemasaran yang dipakai adalah konsep bauran pemasaran yang meliputi produk, harga, saluran distribusi, promosi, bukti fisik, orang, proses dan pelayanan pada Lembaga Pendidikan

Al Falah Assalam Tropodo.¹⁴ Sedangkan penelitian sekarang membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan strategi pemasaran dan layanan pendidikan di MAN 2 Parigi, menggunakan Media cetak (Spanduk), media sosial berupa *Facebook*, sosialisasi, *word of mouth* (dari mulut ke mulut).

Tak banyak perbedaan antara penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Titik

¹⁴ Titik Suryanti, “ *Strategi Pemasaran KBIH Rohmatul Ummah An-Nadhliyah Sidoarjo*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya., 2010.

Suryanti. Hanya saja, pada penelitian sebelumnya Titik Suryanti membahas strategi pemasaran yang strategi pemasaran yang dipakai adalah konsep bauran pemasaran yang meliputi produk, harga, saluran distribusi, promosi, bukti fisik, orang, proses dan pelayanan. Sementara penulis hanya menetapkan dua variable yaitu strategi pemasaran dan layanan pendidikan. Perbedaan lainnya juga terletak pada objek penelitiannya. Jika Titik Susanti objeknya Strategi Pemasaran KBIH Rohmatul Ummah An-Nadhliyah Sidoarjo. Sementara penulis objeknya adalah strategi pemasaran dan layanan pendidikan di MAN 2 PARIGI.

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berasal dari dua kata yakni “Kepala” dan “Sekolah”. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan kata sekolah diartikan sebagai suatu lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara singkat Kepala Sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.¹⁵

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas sehari-hari tidak terlepas dari gaya kepemimpinanyang diterapkan. Oleh karena itu, sebagai pemimpin pendidikan perlu memahami tentang keefektifan kepemimpinan (*leadership effectiveness*), pendekatan, gaya dan perilaku kepemimpinan. Menurut Fiedler dikutip oleh (Kadim Masaong Arfan) membedakan antara perilaku dan gaya

¹⁵ *Pengertian Kepala Sekolah Menurut Para Ahli*, TipsSerbaserbi.blogspot.com, diakses dari <https://tipsSerbaserbi.blogspot.com/2015/09/pengertian-kepala-sekolah-menurut-para.html>, pada tanggal 26 Maret 2020, pukul 23.26 Wita

kepemimpinan. Perilaku mengacu pada tindakan spesifik seorang pemimpin dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja anggota kelompok. Sedangkan gaya kepemimpinan mengacu pada struktur kebutuhan pemimpin yang memotivasi perilaku dalam berbagai situasi antar pribadi. Intinya, gaya kepemimpinan merupakan karakteristik kepribadian bukan perilaku, sedangkan perilaku kepemimpinan dari individu yang sama akan berbeda dari situasi kesituasi, sementara struktur perubahan yang mendorong perilaku itu bisa konstan.¹⁶

2. Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah

Mengacu pada pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 dalam Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dijelaskan pula bahwa Kepala Sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator. Namun seiring berkembangnya zaman menuju globalisasi seharusnya Kepala Sekolah dapat menyesuaikan diri sesuai dengan fungsinya sebagai Kepala Sekolah yang professional.

Kepala Sekolah sebagai pemimpin harus mampu:

¹⁶ Kadim Masaong Arfan, *Kepemimpinan Berbasis Multipleintelligence* (Bandung: Alfabeta, 2011), 162.

1. Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing
2. Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan para siswa serta memberikan dorongan memacu dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan

Sehingga disimpulkan Tugas Kepala Sekolah yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, figur dan mediator yang dijabarkan berikut ini:

a. Edukator

Tugas kepala sekolah sebagai edukator, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim kondusif di sekolah, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada segenap tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti team teaching, moving class, dan mengadakan program akselerasi bagi peserta didik yang cerdas di atas normal. Kepala Sekolah juga senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh tiap guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalismenya, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.

b. Manajer

Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan

kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong kelibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Administrator

Kepala Sekolah sebagai administrator memiliki hubungan sangat erat dengan berbagai aktifitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Untuk menunjang kemampuannya dalam administrasi, Kepala Sekolah harus memiliki kemampuan mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Sebagai Kepala Sekolah profesional kegiatan administrasi diatas perlu dilakukan dengan efektif dan efisien agar menunjang produktivitas sekolah.

d. Supervisor

Salah satu tugas Kepala Sekolah adalah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh guru atau pegawai administrasi sekolah. Supervisi yang dimaksud adalah melakukan pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidikan. Ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampuan supervisi Kepala Sekolah dapat diwujudkan dengan penyusunan program supervisi kelas, pengembangan program supervisi kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, laboratorium, dan ujian.

e. Leader

Tugas Kepala Sekolah sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kepala Sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan komunikasi.

Dengan fungsinya sebagai leader, Kepala Sekolah dapat dianalisis dari sifat kepemimpinan yaitu demokratis, otoriter, dan laissez faire. Ketiga sifat tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang pemimpin. Oleh karena itu seorang Kepala Sekolah dituntut untuk mampu menggunakan strategi memimpinya sesuai situasi yang ada di sekolah. Penggunaan strategi yang tepat ini sesuai dengan tingkat kematangan para tenaga kependidikan, dan kombinasi yang tepat antara perilaku tugas dan perilaku hubungan.

f. Inovator

Sebagai innovator Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang baik untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala Sekolah sebagai inovator tercermin dari cara-cara yang dilakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integrative, rasional dan objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin, adaptabel dan fleksibel.

g. Motivator

Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik,

pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar

h. Figure

Kepala Sekolah sebagai figure merupakan fungsi yang sangat berkaitan dengan sosok teladan sebagai pemimpin yang ada di sekolah. Diharapkan Kepala Sekolah mempunyai figure yang dapat dijadikan contoh dan teladan bagi tenaga kependidikan maupun peserta didik. Dengan figure yang baik Kepala Sekolah akan memiliki kewibawaan dalam memimpin sekolah.

i. Mediator

Mediator dalam hal ini adalah memediasi setiap kebijakan atau permasalahan yang terjadi di sekolah baik permasalahan antar Kepala Sekolah dengan guru, antar guru dengan guru, antar guru dengan siswa, antar orang tua/wali siswa dengan guru atau sekolah atau permasalahan lain yang berkaitan dengan sekolah. Selain itu dapat menjadi mediator yang baik antara sekolah dengan lingkungan masyarakat untuk kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Dengan peran mediator ini, diharapkan Kepala Sekolah dapat menjadi mediator yang baik dalam memperlancar produktivitas sekolah.¹⁷

Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal:

- 1). Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah;
- 2). Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah;

¹⁷ *Fungsi dan Tugas Kepala Sekolah*, SerbaSerbi.blogspot.com, diakses dari <https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2015/09/fungsi-dan-tugas-kepala-sekolah.html>, pada tanggal 26 Maret 2020, pukul 24.11 Wita

- 3). Bagaimana dalam mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Indikator kepala sekolah yang efektif secara umum dapat diamati dari tiga hal pokok sebagai berikut: pertama; komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kedua ; menjadikan visi sekolah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin sekolah, ketiga; senantiasa menfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru dikelas.

Selain pendekatan situasional, terdapat indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut.

- 1). Menerapkan pendekatan kepemimpinan partisipatif terutama proses pengambilan keputusan.
- 2). Memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis, lugas, dan terbuka
- 3). Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan guru, peserta didik, dan warga sekolah lainnya.
- 4). Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
- 5). Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi belajar.
- 6). Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya mengenai topik-topik yang memerlukan perhatian.
- 7). Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- 8). Mengalokasikan dana yang diperlukan untuk menjamin pelaksanaan program pembelajaran sesuai prioritas dan peruntukannya.

- 9). Melakukan berbagai kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung.
- 10). Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- 11). Memperhatikan kebutuhan peserta didik, guru, staf, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah.
- 12). Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- 13). Memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat untuk berkonsultasi dan berdiskusi mengenai permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
- 14). Mengarahkan perubahan dan inovasi dalam berorganisasi.
- 15). Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif.
- 16). Menjamin kebutuhan peserta didik, guru, staf, orangtua, dan masyarakat sebagai pusat kebijakan.
- 17). Memiliki komitmen yang jelas terhadap penjaminan mutu lulusan.
- 18). Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.¹⁸
menangkap potensi pasar.

C. Pengembangan Strategi Promosi

Strategi secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani “stratagos”, yang berarti jenderal atau komandan militer. Strategi berarti cara menempatkan pasukan atau menyusun kekuatan tentara di medan perang agar musuh dapat dikalahkan.¹⁹

¹⁸ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.*(Cet.v; Jakarta; PT Bumi Aksara,2015), 21.

¹⁹ Kuni Fathonah, “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di MAN 1 Sragen*”, Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016, 15, pada tanggal 1 Juni 2020, pukul 12.12 Wita

promosi adalah suatu upaya atau kegiatan perusahaan dalam mempengaruhi ”konsumen aktual” maupun ”konsumen potensial” agar mereka mau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan, saat ini atau dimasa yang akan datang. Konsumen aktual adalah konsumen yang langsung membeli produk yang ditawarkan pada saat atau sesaat setelah promosi produk tersebut dilancarkan perusahaan. Dan konsumen potensial adalah konsumen yang berminat melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan perusahaan dimasa yang akan datang.²⁰ Promosi adalah bagian dan proses strategi pemasaran sebagai cara untuk berkomunikasi dengan pasar, dengan menggunakan komposisi bauran promosi (promotional mix). Bentuk promosi yang paling efektif dilakukan saat ini adalah bauran promosi. Bauran promosi adalah promosi yang dilakukan dengan membaurkan empat alat penting dalam promosi, yaitu periklanan, personal selling, sales promotion, dan publicity.

- a. *Advertising* (Koran, Televisi, Direc Mail, Majalah, Radio, Iklan Luar Ruangan, Internet Periklanan Maya)
- b. *Personal Selling* (Bentuk Penjualan Yang Sangat Efektif Untuk Pemasaran Hubungan)
- c. *Sales Promotion* (Produk get out the crownd Penghubung kedia lain, mendorong trial purchase lebih diingat oelh konsumen)
- d. *Public Relation* (Publikasi kegiatan pelayanan terhadap masyarakat umum)²¹

²⁰Sistaningrum, “*Pengertian Strategi Promosi*”. <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-strategi-promosi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-strategi-promosi/>, pada tanggal 1 Juni 2020, pukul 12.12 Wita

²¹Ramsiah Tasruddin, “*Strategi Promosi Periklanan Yang Efektif*” Jurnal Al-Khitabah, Vol. II, No. 1, Desember 2015 : 107 – 116, pada tanggal 1 Juli 2020, pukul 15.12 Wita

Secara substansial, konsep inti dalam pemasaran meliputi: kebutuhan manusia, keinginan, permintaan, produk (organisasi, jasa, ide), nilai pelanggan, kepuasan pelanggan, pertukaran, transaksi, hubungan, jaringan, pasar, produsen dan konsumen.²²

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi promosi merupakan cara atau langkah-langkah taktis yang digunakan untuk memahami kebutuhan dan memprediksikan gejala permintaan konsumen. Hal ini penting agar produk/jasa yang dihasilkan dapat memberikan rasa kepuasan kepada pelanggan, sehingga pada gilirannya akan memberikan impact berupa loyalitas pelanggan kepada perusahaan, selaku produsen dari produk/jasa tersebut.

Pada dasarnya tujuan akhir dari marketing itu tetap akan bermuara pada tercapainya kepuasan konsumen. Berikut ini adalah 4 Konsep Strategi Pemasaran:

1. Segmentasi Pasar

Merupakan dasar untuk mengetahui bahwa setiap pasar itu terdiri atas beberapa segmen yang berbeda-beda, dalam setiap segmen terdapat konsumen-konsumen yang mempunyai:

- a. Kebutuhan yang berbeda
- b. Pola pemberian yang berbeda-beda
- c. Tanggapan yang berbeda-beda terhadap berbagai penawaran

2. Penentuan Posisi Pasar

Perusahaan berusaha memilih pola konsentrasi pasar khusus yang dapat memberikan kesempatan maksimum untuk mencapai tujuan sebagai pelapor.

²² Ibid., 279.

Perusahaan/lembaga pendidikan baru dapat beroperasi setelah mencapai posisi yang kuat perusahaan/lembaga pendidikan harus dapat memasuki segmen pasar yang menghasilkan penjualan serta tingkat konsumen pendidikan paling besar.

3. Pengembangan Strategi Marketing Mix

Marketing Mix adalah kombinasi dari empat variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran perusahaan/lembaga pendidikan, yaitu: produk, struktur, harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi. Variabel-variabel marketing mix ini dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil suatu strategi dalam usaha mendapatkan posisi yang kuat di pasar.

4. Pengembangan Strategi Penentuan waktu

Perusahaan/lembaga pendidikan dapat mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan apabila bergerak terlalu cepat atau terlalu lambat. Oleh karena itu, masalah penentuan waktu yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk melaksanakan program pemasarannya.²³

Teori pembangunan merupakan salah satu teori besar yang juga dikenal dengan istilah ideology developmentaalise sesuai namanya, teori ini berporos pada aspek pembangunan, lebih khususnya pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi. Gagasan inti teori pembangunan adalah asumsi bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan motor penggerak terciptanya kesejahteraan sosial dan progress politik. Kesejahteraan sosial dicapai dibawah naungan system kapitalisme. Sedangkan progress politik dicapai dengan diterapkannya system demokrasi. Pembangunan melalui kapitalisme akan membawa masyarakat dari

²³Contoh dan Fungsi. blogspot.com/2013/11/15-Pengembangan-Strategi-Pemasaran.html?m=1 Diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

tradisional, terbelakang, dan tribal menuju masyarakat yang modern, maju, dan progress. Apabila masyarakat mengalami transformasi menjadi masyarakat yang modern, aspek politik akan bergerak ke arah demokrasi. Dua konsep ini: Kapitalisme dan demokrasi adalah poros utama teori pembangunan.

Fondasi filosofis teori pembangunan terletak pada ide akan kemajuan (*the idea of progress*). Konsep tentang progres sudah ada sejak para filsuf zaman Yunani kuno membicarakan tentang politik dan masyarakat. Menelusuri ide tentang progress sejak era Yunani kuno sampai dengan hari ini. Masyarakat yang meninggalkan situasi barbar, artinya sedang menuju ke arah kemajuan, disini sangat problematis karena sebenarnya masyarakat zaman dahulu dengan konteks sekarang.²⁴

Sedangkan prasarana atau yang sering disebut infrastruktur adalah merupakan suatu factor potensial yang sangat penting dalam menentukan arah dan masa depan perkembangan suatu wilayah, karena pembangunan tidak akan sukses dan berjalan dengan baik tanpa dukungan prasarana yang memadai.²⁵

Marie Cornwall, StanL. Albrecht, Perry H. Cunningham, and Brian L. Pitcer “menjelaskan agama dengan cara ini dapat dikatakan merupakan pendekatan yang mencoba menjelaskan religiusitas melalui substansi ajaran agama.”²⁶

²⁴ <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/2726/2274> Diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

²⁵ <https://www.kompasiana.com/altip/5add272716835f09cd17e462/Sarana-Prasarana-Pendidikan-Yang-Kokoh-untuk-Mencetak-Generasi-Kokoh?page=all> Diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

²⁶ Marie Cornwall, StanL. Albrecht, Perry H. Cunningham, and Brian L. Pitcer dalam <https://www.researchgate.net/publication/314122837-RELIGIUSITAS-SPRITUALITAS->

Adapun penjelasan agama berdasarkan fungsi misalnya, penjelasan agama sebagai sebuah pencapaian terhadap yang Maha Kuasa atau aspek-aspek non material dari kehidupan. Pada perkembangannya, pengertian menjadi istilah untuk apa yang disebut sebagai religiusitas.

E. Layanan Pendidikan

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menghendaki sebuah sistem pendidikan yang mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Berlakunya Undang-undang ini berdampak semakin banyaknya aktivitas yang harus ditangani oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan amanat Undang-undang itu sendiri. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan dituntut untuk memahami dan mempraktikkan ilmu manajemen pelayanan.

Pemerintah bertanggung jawab menyediakan sarana pendidikan yang memadai baik negeri maupun swasta. Di era otonomi ini, Pemerintah Daerah seharusnya lebih berperan aktif memenuhi sarana sekolah yang memadai terutama di daerah-daerah yang terdalam, terluar dan terdepan. Pendidikan harus menjadi tanggung jawab dan perhatian bersama²⁷

DALAM-KAJIAN-PSIKOLOGI-DAN-URGENSI-PERUMUSAN-RELIGIUS-ISLAM Diakses pada tanggal 2 Januari 2020.

²⁷ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 228.

Peran Pemerintah dalam menyediakan sarana pendidikan juga termuat dalam UU dan Peraturan Pemerintah No 24 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan yang menyebutkan bahwa :

Pasal 42 berbunyi :

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan suatu pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, tempat olah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruangan tempat lain dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Pasal 43 berbunyi :

1. Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan.
2. Standar jumlah buku pembelajaran di perpustakaan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran satuan pendidikan untuk setiap peserta didik.²⁸

Tanpa sarana yang baik, sekolah akan sulit melahirkan keluaran (*output*) yang kompeten. Sarana merupakan media atau alat untuk belajar agar pendidikan berjalan efektif, sarana sekolah diperlukan untuk keseimbangan psikis siswa. Dalam badan yang sehat ada jiwa dan pikiran yang sehat. Jadi, dengan sarana yang memadai, sekolah tidak hanya melahirkan calon ilmuan, tetapi juga calon ulama, olahragawan, dan seniman. Karena anak diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menjadi diri mereka sendiri.

²⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *UU dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, 2006, 178-179.

Pelayanan bertujuan untuk memenuhi kepuasan dan harapan pelanggan. Para ahli mendefinisikan kepuasan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka. Kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian yang dirasakan setelah pemaikannya. Sedangkan harapan pelanggan merupakan keyakinan pelanggan sebelum mencoba atau membeli suatu produk, yang dijadikan acuan dalam menilai kinerja produk tersebut, maka dari itu kepuasan, harapan dan mutu merupakan hal yang saling berkaitan.²⁹

Pendidikan selalu menjadi perhatian kita semua, mengingat hamper setengah waktu hidup manusia dihabiskan untuk mengikuti pendidikan formal, dan apabila ditambah dengan pendidikan non formal dan in formal maka seluruh hidup manusia merupakan kehidupan yang penuh dengan pendidikan. Mengingat penntingnya hal itu maka pemerintah wajib memberikan layanan pendidikan yang optimal kepada masyarakat sehingga masyarakat tercukupi kebutuhan pendidikannya dalam menghadapi masalah dalam kehidupannya.

Layanan pendidikan dapat dikategorikan dalam beberapa jenjang antara lain:

1. Layanan Pemerintah (Pusat, Kabupaten/kota dan dinas pendidikan) kepada masyarakat dan sekolah.

Jenis layanan ini meliputi :

- a. Informasi jenis sekolah kemasyarakat

²⁹ Ibid.,204.

- b. Pemberian biaya oprasional sekolah
 - c. Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana
 - d. Pembinaan manajemen
 - e. Pembinaan akademik
 - f. Bantuan biaya pendidikan bagi siswa miskin
 - g. Bantuan oprasional bagi sekola yang kurang biaya
2. Layanan sekolah kepada masyarakat dan siswa.

Jenis layanan pada jenjang ini meliputi :

- a. Informasi sekolah (program peminatan, paket keahlian, pendaftaran dan lain-lain) kepada masyarakat
 - b. Pendaftaran dan penerimaan siswa baru
 - c. Peminatan
 - d. Penyediaan ruang dan sarana belajar
 - e. Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik
 - f. Bimbingan belajar
 - g. Kegiatan ekstrakurikuler
 - h. Pembelajaran remedial
 - i. Bimbingan karir
 - j. Bursa kerja
 - k. Penyaluran kepeguruan tinggi
 - l. Penyaluran ke dunia kerja
3. Layanan guru kepada siswa

Jenis layanan pada jenjang ini meliputi:

- a. Layanan orientasi: memperkenalkan seseorang pada lingkungan yang baru dimasukinya. Misalnya memperkenalkan siswa baru pada sekolah yang baru dimasukinya.
 - b. Layanan informasi: bersama dengan layanan orientasi memberikan emhaman kepada indifidu-indifidu yang berkepentingan tentang berbagai hal. Yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Informasi yang dapat diberikan di sekolah di antaranya: informasi pendidikan, informasi jabatan, informasi tentang cara belajar yang efektif dan informasi sosial budaya.
 - c. Layanan bimbingan penempatan dan peyaluran: membantu menempatkan individu dalam lingkunagan yang sesuai untuk perkembangan potensi-potensinya. Termasuk di dalamnya: enempatan ke dalam kelompok belajar, pemilihan kegiatan ekstra kulikuler yang diikuti, penyaluran kejurusan atau program studi penyaluran untuk studi lanjut atau untuk bekerja.
4. Layanan bimbingan belajar: membantu siswa untuk mengatasi masalah belajarnya dan untuk bisa belajar dengan lebih efektif.
 5. Layanan konseling individual: konseling yang diberikan secara perorangan.
 6. Layanan bimbingan dan konseling kelompok: konseling yang dilaksanakan pada kelompok orang yang mempunyai permasalahan yang serupa.³⁰

³⁰ <https://sulipan.wordpress.com/2013/08/04/Layanan-Pendidikan/>, Pada Tanggal 11 Desember 2018, Pukul 15. 30 Wita

Dengan mengacu pada jenis layanan di atas maka perlu sekali ditetapkan standar layanan minimal di bidang pendidikan, yang mana standar pelayanan ini berbeda dengan standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan mengacu pada komponen atau instrument yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan sedangkan standar pelayanan pendidikan ditekankan pada penyediaan layanan yang dibutuhkan oleh pelanggan. Dengan demikian, standar pelayanan pendidikan bukanlah miniatur dari SNP (atau SNP Minus) tetapi merupakan hal berbeda dengan SNP, yaitu terkait dengan konsep melayani pelanggan dengan sebaik-baiknya (pelayanan prima) dan memberikan kepuasan pelanggan atas imbalan yang diberikan oleh pelanggan (*customer satisfaction*).

Memberikan layanan prima atau layanan terbaik merupakan salah satu upaya menumbuhkan kepercayaan konsumen. Jika peserta didik diibaratkan konsumen, maka diperlukan berbagai upaya untuk memberikan layanan terbaik agar mereka bisa belajar secara optimal terutama di sekolah. *Customer satisfaction* atau kepuasan pelanggan sangat diutamakan dalam kegiatan bisnis; demikian halnya dalam pendidikan, meskipun bukan bisnis, layanan terhadap peserta didik tetap harus diutamakan. Layanan bagi peserta didik bukan hanya dari guru, tetapi juga dari pihak

Staf administrasi. Dalam hal ini, bila terjadi hal-hal yang dapat mengurangi layanan, kepala sekolah harus segera mengambil langkah-langkah positif agar kepercayaan kembali normal. Kepuasan peserta didik sebagai pelanggan akan dapat meningkatkan gengsi sekolah tersebut sehingga akan disenangi masyarakat dan akhirnya menjadi sekolah favorit.

Berbeda dengan pabrik industry, ketika konsumen menyenangi pihak tertentu dan menjadi pelanggan karena berbagai alasan, antara lain harganya murah atau terjangkau; sekolah favorit, dan banyak peminatnya bisa saja mahal biayanya. Meskipun mahal, peminat tetap saja menyenangi sekolah tersebut karena berbagai alasan; khususnya berkaitan dengan masalah mutu. Misalnya mutu berkaitan juga dengan pelayanan; layanan terbaik atau layanan prima (*excellence service*) sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, agar peserta didik betah di sekolah dan bisa belajar secara optimal. Beberapa upaya sekolah dalam memberikan layanan prima adalah sebagai berikut:

- 1). Disiplin kehadiran guru.
- 2). Sikap ramah guru (*The smiling teacher*).
- 3). Sikap ramah dan layanan yang cepat dari para tenaga kependidikan.
- 4). Memberi penghargaan/pujian (*reward*) yang wajar kepada peserta didik yang berprestasi
- 5). Memberi teguran/hukuman (*punishment*) yang wajar dan tanpa menyinggung perasaan terhadap peserta didik yang melakukan pelanggaran
- 6). Memberikan layanan tambahan bagi peserta didik yang memerlukan tambahan belajar.
- 7). Bersikap ramah dan kooperatif dengan masyarakat dan orang tua.
- 8). Membantu peserta didik secara optimal dalam menghadapi dan memecahkan berbagai masalah.

- 9). Menjaga keharmonisan dengan instansi terkait baik atasan maupun lainnya
- 10). Melakukan perbaikan secara berkesinambungan dengan memperbaiki layanan yang kurang memuaskan.

Memberi layanan prima merupakan tujuan utama dan modal untuk menarik minat peserta didik dan calon peserta didik pada umumnya. Apa yang disarankan dalam dunia bisnis kiranya cocok, bahwa untuk mencapai kepuasan dari konsumen, perlu dekat dengan konsumen (*close to the consumer*) di samping ada keinginan dari kepala sekolah untuk menjadikan sekolahnya yang memberi layanan prima (*hands on value driven*). Layanan juga jangan setengah-setengah, tetapi harus tuntas (*stick to the knitting*) agar peserta didik sebagai pihak yang dilayani merasa puas (*consumer satisfaction*), yang akan meningkatkan kepercayaan terhadap sekolah.³¹

Kriteria layanan jasa pendidikan, dalam menilai sebuah lembaga pendidikan apakah berkualitas atau tidak, harus didasari pengetahuan tentang beberapa komponen dibawah ini:

a. Layanan sekolah

Lembaga pendidikan sebagai organisasi yang memeberikan layanan warga sekolah utamanya terhadap siswa sebagi pelanggan utamanya. Layanan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Layana intrakulikuler, layanan intrakulikuler dapat diberikan dengan cara ditingkatkanya pembelajaran yang kondusif seperti perbaikan pembelajaran, kurikulum, jadwal pembelajaran dan sebagainya.

³¹ Ibid.,37.

2) Layanan ekstrakurikuler, merupakan bentuk layanan yang mendukung layanan intrakurikuler sehingga diberikan kemanfaatan serta peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Misalnya menciptakan keragaman kegiatan seperti club ekstra (renang, karate, dan lain-lain), kegiatan keagamaan, kesenian dan seterusnya

3) Layanan administrasi, merupakan bagian urgen dalam meningkatkan serta memberikan dampak pada terbentuknya iklim sekolah yang professional. Layanan ini terkait dengan upaya untuk menciptakan sistem administrasi yang professional seperti layanan SPP, surat menyurat, administrasi keuangan, kesiswaan bahkan administrasi untuk kebersihan

b. Layanan Guru dan staf sekolah

Sumberdaya manusia merupakan bagian terpenting dari organisasi sekolah. Adapun wilayahnya antara lain guru, staf dan siswa. Mutu sumberdaya manusia menentukan proses pendidikan yang berkualitas. Sumberdaya yang berkualitas dan professional berpengaruh pada upaya peningkatan mutu pendidikan dan tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Itulah sebabnya, beragam upaya untuk meningkatkan mutu guru, staf dan siswa hendaknya dilakukan secara berkelanjutan.

Untuk meningkatkan mutu guru dan staf sekolah dilakukan berbagai upaya antara lain supervisi, pendidikan, pelatihan, pembinaan teman sejawat. Peningkatan profesionalisme guru sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran. Tanpa adanya dukungan kompetensi guru memadahi

maka akan sulit tercipta peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang akhirnya berdaampat kepada mutu yang tidak baik.

c. Sarana dan prasarana

Sekolah berupaya meningkatkan mutu pendidikan selalu meberikan perhatian pada peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan. Mutu sarana dan prasarana memberi dampak pada proses pendidikan dan pembelajaran yang akhirnya berdampak pada *output* atau lulusan.

Peningkatan mutu sarana dan prasarana sekolah terkait dengan upaya menciptakan pendidikan bermutu disekolah. Artinya sekolah akan melahirkan lulusan dengan prestasi yang optimal apabila sekolah memeiliki sarana dan prasarana yang memadahi dalam mendukung proses pendidikan. Misalnya kelengkapan laboratorium, media pembelajaran, perpustakaan serta sarana yang lainnya. Peningkatan mutu sarana dan prasarana ini hendaknya ditingkatkan secara berkesinambungan.

d) Akuntabilitas

Merupakan bagian integral dari proses kegiatan sekolah, baik secara internal maupun eksternal. Akuntabilitas merupakan pengukuran kinerja dan aktifitas-aktifitas untuk memenuhi standar mutu sehingga tercakup dalam penilaian akuntabilitas yaitun kemampuan sekolah untuk menfokuskan diri pada kebutuhan pelanggan, kekuatan sekolah yang menfokuskan diri pada pelanggan akan memberikan layanan pendidikan yang memuaskan. Pelanggan uatama layanan pendidikan adalah siswa dan orang tua siswa.

Menurut Mogatroyd dan Morgan dalam kajiannya pada sejumlah penelitian keefektifan sekolah ditemukan penyebab utama sekolah mempunyai kinerja yang tinggi yaitu;

- 1) budaya atau iklim sekolah
- 2) kepemimpinan dan system sekolah
- 3) dukungan orang tua³²
- e) Perbaikan mutu yang berkelanjutan

Komitmen dan upaya sekolah untuk melakukan perbaikan secara terus menerus terhadap mutu sekolah menjadi perhatian semua komponen sekolah. Karena sekolah adalah sebuah organisasi pendidikan yang dituntut untuk memperbaiki secara berkesinambungan sumberdaya pendidikan sehingga mutu pendidikan akan mengalami peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Salis menjelaskan mutu dalam pendidikan terkait erat dengan peran manajer sekolah. Manajer sekolah hendaknya mengkomunikasikan visi dan misi mengembangkan budaya mutu serta memberdayakan guru, staf dan murid.

Menurut Sulis manajer sekolah yang mengembangkan budaya mutu memiliki fungsi utama yaitu:

- 1) Memiliki visi dan misi terpadu bagi institusi
- 2) Memiliki komitmen yang terhadap proses mutu
- 3) Mengkomunikasikan bagian mutu
- 4) Memastikan kebutuhan pelanggan menjadi pusat kebijakan dan praktek institusi
- 5) Memberdayakan perkembangan staf
- 6) Berhati-hati dalam menanggapi persoalan institusi yang muncul
- 7) Memimpin inovasi dalam institusi
- 8) Memastikan struktur organisasi dapat mendefinisikan tanggung jawab dan pendelegasian tugas secara

³² Mogatroyd dan Morgan, 1993. *Total Quality Mangement and the School Philadeiphia*: Open University Press.

tepat 9) Memiliki komitmen untuk menghadapi tantangan baik bersifat organizational dan budaya 10) Membangun tim yang efektif 11) Mengembangkan mekanisme yang tepat untuk mengawasi dan mengevaluasi kesuksesan.³³

Menurut Abudin Nata, pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spritual) yang terdapat pada siswa, sehingga dapat tumbuh dan terbina dan optimal melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbiki dan mengaturnya.³⁴

Dasar pendidikan adalah pandangan hidup yang melandasi seluruh aktifitas pendidikan. Oleh karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh, serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji oleh sejarah. Kalau nilai-nilai sebagai pandangan hidup dijadikan dasar pendidikan itu relative, maka pendidikan akan mudah terombang ambing oleh kepentingan dan tuntutan sesaat yang bersifat teknis dan praktis. Selain itu, dalam pembiasaan akhlaq harus didukung oleh kerja sama yang kompak dan usaha yang sungguh-sungguh dari orang tua (keluarga), sekolah dan masyarakat. Orang tua dirumah harus meningkatkan perhatiannya terhadap anak-anaknya dengan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, keteladanan dan pembiasaan yang baik. Orang tua juga harus berupaya menciptakan rumah tangga yang harmonis, tenang dan tentram, sehingga si anak akan merasa tenang jiwanya dan dengan mudah dapat diarahkan kepada hal-hal yang positif. Selanjutnya di lingkungan sekolah harus berupaya menciptakan lingkungan yang bernuansa

³³ Salis, 2006. *Total Quality Management in Education* (edisi Indonesia), Jogjakarta: Penerbit IRCisod. 173.

³⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Bogor: Kencana, 2003), 225.

religius, seperti pembiasaan melaksanakan sholat berjamaah, menegakan disiplin, memelihara kebersihan, ketertiban, kejujuran, tolong menolong dan sebagainya. Sehingga nilai-nilai agama menjadi kebiasaan, tradisi dan budaya seluruh peserta didik.³⁵

³⁵Ibid, 226.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Kualitatif

Berdasarkan pendekatan yang mendasari penelitian ini, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pada umumnya penggunaan penelitian kualitatif diterapkan dalam penelitian eksplorasi dan deskripsi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snoaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.³⁶

Jenis penelitian ini diwujudkan dengan menafsirkan satu variabel data kemudian menghubungkan dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata kalimat naratif. Penelitian kualitatif ini digunakan karena fokus penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Metode ini juga digunakan juga dalam skripsi ini untuk memperoleh informasi lebih dalam atau wawasan mengenai pengembangan promosi dalam meningkatkan layanan pendidikan.

2. Desain Penelitian

“Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki ciri masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

kesamaan”.³⁷ Desain penelitian harus mampu menggambarkan segala proses yang diperlukan dalam sebuah perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang dapat membantu penulis mengumpulkan dan menganalisis data.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong. Madrasah ini dijadikan sebagai objek penelitian karena merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Desa Sumber Agung Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong, yang memiliki peserta didik yang unggul dalam berbagai hal prestasi. Peserta didiknya berasal dari banyak kalangan, baik kalangan ekonomi lemah sampai pada ekonomi tinggi, serta dari berbagai suku dan ras. Madrasah ini merupakan sekolah yang begitu diminati oleh peminat pendidikan. Namun, masih kurang dalam memasarkan pendidikan dibandingkan dengan sekolah yang lainnya, akan tetapi Madrasah ini tidak kalah saing dengan sekolah lainnya.

Selain itu, yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah ini belum pernah ada yang meneliti tentang peran kepala Madrasah dalam meningkatkan strategi pemasaran dan layanan pendidikan yang unggul. Kenapa strategi pemasaran? karena, strategi pemasaran merupakan salah satu bagian terpenting sekolah yang juga menjadi penjamin bagi meningkatnya mutu suatu pendidikan.

³⁷ Gunawan Graha. "Pengertian Desain Penelitian." Blog Gunawan Graha. <http://ekspresisastra.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-desain-penelitian.html> (7 Januari 2017).

C. Kehadiran Peneliti

Demi keabsahan dan keakuratan data yang akan diperoleh, maka penulis harus berada di lokasi secara langsung untuk meneliti, mengamati, dan mengumpulkan sumber-sumber atau data-data yang akan digunakan dalam penelitian.

Kehadiran penulis adalah bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Penelitian ini telah mendapatkan surat mandat dari Lembaga (IAIN Palu) untuk melakukan penelitian kualitatif sebagai proses persiapan, sehingga penelitian ini diketahui oleh informan di lokasi penelitian. Hal tersebut agar penulis bekerja sama dengan informan yang mempunyai kaitan erat dengan apa yang diteliti, sehingga hambatan-hambatan yang diketahui selama penelitian dapat terselesaikan dengan mudah

Sepanjang kegiatan penelitian penulis hadir sebagai partisipan penuh tanpa diwakili oleh pihak lain dan meneliti dengan maksimal. Semua pekerjaan penelitian, penulis lakukan atau dikerjakan sendiri secara langsung pada obyek dan masalah yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti harus menjadi partisipan yang aktif karena penulis sendiri langsung mengamati, mencari informasi atau narasumber serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi obyek penelitian di lapangan.

D. Data dan Sumber Data

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder”.³⁸

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”.³⁹ Maksudnya yaitu data lapangan yang mengungkapkan langsung mengenai bagaimana proses perencanaan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong. Sumber data tersebut meliputi segenap unsur penting yang terkait dalam penelitian, yaitu Kepala Sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, siswa/i dan masyarakat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang mendukung kelengkapan data primer. Data sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Penulis juga memaparkan kondisi dari Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong. seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa, dan data lainnya yang berhubungan dan berpengaruh terhadap obyek penelitian.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193.

³⁹ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dengan tetapnya sumber-sumber informan untuk memperoleh datanya dan mengingat data-data dimaksud tersebar pada berbagai sumber, maka diperlukan teknik pengumpulan data yang diperlukan itu. Diantara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan pengertian observasi merupakan:

suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁰

Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

1) observasi berperan serta, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. 2) observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Dalam kegiatan penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi berperan serta karena penulis turun langsung ke lapangan dalam melakukan sebuah penelitian dan mencatat semua hasil pengamatan dan penemuan yang berkaitan dengan proses penelitian. Dalam hal ini, objek yang akan diteliti tidak lain yaitu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴¹ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh sebuah data yang dilakukan secara individual. Dari

⁴⁰ Ibid., 203.

⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2016), 82.

pengertian tersebut maka penulis dalam mendapatkan sebuah data melakukan wawancara dengan cara tatap muka dan tanya jawab dengan bahan yang dibutuhkan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan penulis, tetapi tidak menutup kemungkinan diperlukan sebagai pendukung dari konsep sebelumnya. Pada tehnik wawancara mendalam penulis mengambil informan yaitu kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong, Tenaga Kependidikan, dan beberapa siswa dari kelas VIII serta masyarakat yang ada dilingkungan desa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

3. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴²

Dalam hal ini, pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong. Penulis menggunakan alat tulis untuk mencatat arsip dan dokumen penting mengenai kondisi objektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, periode kepemimpinan kepala sekolah, keadaan guru, staf, tata usaha, keadaan peserta didik dan masyarakat

⁴² Trianto. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Cet.1; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 278.

sekitar, keadaan sarana dan prasarana, serta fasilitas penunjang. Jadi, dokumentasi adalah pengumpulan data yang penting dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data tentang pengembangan strategi pemasaran pendidikan yang unggul di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Mautong.

F. *Teknik Analisis Data*

Setelah data yang dikumpulkan, maka selanjutnya adalah analisis data dengan cara mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam suatu pola atau urutan yang sistematis sesuai dengan pembahasannya, analisis data juga adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan urutan dasar.

Proses analisis data dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. *Analisis Sebelum di Lapangan*

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penulis memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi sebelum pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penulis masuk dan selama dilapangan.

2. *Analisis Selama di Lapangan*

“Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap

kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.⁴³

Ada tiga langkah-langkah analisis selama di lapangan, yaitu “reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data,

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam bentuk narasi yang utuh. Sangadji menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁴

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap penulis tidak signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait dengan masalah yang diteliti, gurauan dan basa basi informasi dan sejenisnya.

b. Penyajian Data

Yaitu untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penelitian, model-model data yang disajikan. Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Mellis dan A. Michael Huberman menjelaskan:

⁴³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

⁴⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 198.

Alur penting dari kedua kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi “suatu penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁴⁵

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

c. Verifikasi Data

Yaitu pengambilan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Matthew B. Mellis yakni:

Kegiatan analisis ketiga yang paling penting adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Dari permulaan data-data seseorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, proporsi.⁴⁶

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁴⁵ Matthew B. Milles, A. Michael Humberman, *Kualitatif Dan Analisis*, terj. tjetjep rohendi. (Jakarta: UI-Prees, 1992), 17.

⁴⁶ Ibid., 18.

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori.⁴⁷

Triangulasi dengan sumber, maksudnya membandingkan dan mengecek balik, derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Triangulasi dengan metode, maksudnya pengecekan dengan derajat kepercayaan melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi dengan penyidik, maksudnya memanfaatkan peneliti atau pengamat lain, untuk membantu mengurangi kemencengan dan kekiluruan dalam pengumpulan data. Triangulasi dengan teori, maksudnya membandingkan suatu teori dengan teori yang lain.

Triangulasi data merupakan pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015),178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

1. Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi pada mulanya bernama MA Nurul ‘Ulum, kemudian pemerintah mengambil kebijakan mengubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tomini (SK Menag No. 5154 tanggal 25 November 1995), yang diresmikan pada tanggal 25 April 1996, berkedudukan di desa Kayu Agung Kecamatan Tomini (kini menjadi Sumber Agung Kecamatan Mepanga). Kemudian beralih nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi pada tahun 2018, ketika Syamsul Bahri menjabat sebagai kepala Madrasah. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini adalah karena adanya himbauan dan partisipasi dari masyarakat, kesepakatan dari tokoh-tokoh masyarakat dan pemerintah setempat. Dan yang paling penting adalah semakin pesatnya perkembangan masyarakat serta meningkatnya kebutuhan akan pendidikan formal dari waktu ke waktu, maka perhatian masyarakat akan dunia pendidikan semakin tidak dapat dibendung. Hal ini terbukti dengan didirikannya sekolah/Madrasah diberbagai wilayah di Negeri ini, termasuk di wilayah kabupaten Parigi Moutong.

Upaya pembentukan Madrasah ini, yang paling mendasar dilatar belakangi oleh keadaan geografis lingkungan masyarakat, kemudian daerah tempat yang sangat strategis dan cukup terjangkau bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan.

Selama Madrasah ini berdiri, sudah beberapa kali terjadi pergantian Kepala Madrasah dari yang masih bernama MA Nurul ‘Ulum, Madrasah Aliyah Negeri Tomin sampai dengan sekarang yakni Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Berikut ini adalah nama-nama yang mendapatkan mandat dari pemerintah untuk menjabat sebagai Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, sesuai dengan penuturan bapak Bihila Paliraga pada saat Peneliti wawancara di rumah beliau, karena beliau sebagai salah satu tokoh pengagas Madrasah ini. Di antaranya adalah:

1. Drs. Surono, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah mulai dari tahun 1995 – 1997.
2. Drs. Abdussamad Rantenai, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 1997-2000.
3. Anwar S.Pd, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah di mulai dari tahun 2000-2007
4. Drs. Jufri Masalihu, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 2007-2013.
5. Suljami edy, S.Pd, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah dimulai dari tahun 2013- 2017
6. Syamsul Bahri, S.Ag, beliau menjabat sebagai Kepala Madrasah di mulai dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

2. *Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi*

a. Visi

Terwujudnya siswa Madrasah yang beriman, cerdas, dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Mewujudkan bimbingan dan pembiasaan dalam menjalankan agama islam secara utuh
- Mewujudkan pendidikan yang berkualitas
- Mewujudkan peningkatan pengetahuan dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan
- Mewujudkan Madrasah sehat dan hijau.

3. Sarana Dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, pada dasarnya sama dengan lembaga pendidikan lainnya. Seperti adanya penyediaan gedung, ruang pembelajaran, kantor, masjid, boarding school dan lain sebagainya.

Pada saat penelitian, Penulis melakukan wawancara dan mengambil data-data yang berkaitan dengan sarana prasarana kepada Wakil Kepala Madrasah Sarana Prasarana Edhy Warsito di kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Untuk lebih lengkapnya terkait keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dapat dilihat pada tabel 1 (terlampir).

Berdasarkan tabel prasarana (terlampir), maka menurut Penulis, hal ini telah memenuhi standar dalam membantu proses pengembangan *soft skill* siswa, karena fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sudah hampir terpenuhi semua dan sudah dalam kondisi permanen.

Kemudian Penulis memasukan pula data-data sarana (terlampir) sebagai pelengkap dari data prasarana yang ada pada tabel 1, yakni sebagai penunjang dalam mengembangkan *soft skill* siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Sehingga dengan adanya sarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi,

maka semakin komplekslah proses pengembangan *soft skill* yang ada di Madrasah Aliyah negeri 2 Parigi. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang lengkap, akan menjadi salah satu penghambat dalam proses pengembangannya. Misalnya, pengurus OSIM akan melaksanakan debat antar siswa yang bertujuan untuk membangun jiwa kritis siswa, jika tidak mempunyai ruangan untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka itulah yang akan menjadikan penghambatnya.

3. Keadaan Guru, Siswa dan Kepengurusan OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

a. Keadaan Guru

Mengenai keadaan guru yang mengabdikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Penulis mencari data melalui wawancara langsung kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, disela waktu istirahatnya

“..Guru-guru yang sementara mengajar di Madrasah ini, sebagian besar adalah alumni dari madrasah ini juga. Waktu itu nama madrasah ini masih Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tomini. Tapi ada juga guru yang bukan alumni, yaitu guru yang mendapat SK untuk mengajar disini dengan disiplin ilmu masing-masing. Mereka adalah lulusan dari IAIN Alaudin Makassar, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Datokarama Palu, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Universitas Tadulako, Universitas Gorontalo dan ada beberapa orang sebagai SATPAM lulusan SMA dan PRAMUSAJI lulusan SMEA.⁴⁸

Dari pernyataan Syamsul Bahri diatas, Penulis memahami bahwa guru-guru yang mengajar di madrasah ini kebanyakan alumni sekolah tersebut. Namun ada pula guru-guru yang bukan alumni yang mendapatkan SK untuk mengajar di Madrasah aliyah Negeri 2 Parigi.

⁴⁸ Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Wawancara, Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

Kemudian setelah Penulis mewawancarai Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Penulis melakukan pertemuan dengan Kepala Tata Usaha untuk meminta file tentang data guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi di ruangan TU Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Berikut ini adalah data lengkap terkait guru yang mengabdikan diri di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi (terlampir).

Dari data yang telah Penulis sajikan dalam bentuk tabel (terlampir), terdapat data-data guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Dimana guru-guru yang ada di Madrasah sebagian besar adalah alumni Madrasah Aliyah Negeri Tomini dan sekarang sudah berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, masing-masing lulusan dari berbagai Universitas yakni Institut Agama Islam Negeri Alaudin Makassar, Universitas Tadulako, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Universitas Alkhairat Palu serta ada pula yang dari luar Sulawesi Tengah yang mendapat SK untuk mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

b. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 394 orang. Jumlah siswa ini adalah gabungan dari kelas X (X AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2) dan siswa kelas XI (XI AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2), serta siswa kelas XII (XII AGAMA, IPA 1, IPA 2, IPS 1 DAN IPS 2). Berikut Penulis secara lengkap data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Pada Tabel IV.

Tabel IV**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi**

NO	KELAS	JENIS KELAMIN L	JENIS KELAMIN P	JUMLAH
1	KELAS X	54 ORANG	96 ORANG	150 ORANG
2	KELAS XI	43 ORANG	86 ORANG	129 ORANG
3	KELAS XII	43 ORANG	72 ORANG	115 ORANG
JUMLAH		140 ORANG	254 ORANG	394 ORANG

Sumber Data: Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan MAN 2 Parigi Pada Tanggal 20-22 Juni 2019

Untuk siswa kelas X tahun ajaran 2018/2019 mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan pada tahun ajaran 2016/2017. Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas X hanya berjumlah 129 orang. Sedangkan pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan yakni berjumlah 150 orang. Dimana siswa terbanyak didominasi oleh jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Namun yang bertahan sampai sekarang hanya berjumlah 148 orang dikarenakan 2 orang jurusan IPA 1 dan IPA 2 tidak melanjutkan sekolah lagi, Kemudian untuk siswa kelas XI tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 129 orang gabungan dari seluruh kelas XI dan masih bertahan sampai sekarang.

Untuk kelas XII berjumlah 115 orang, dimana siswa yang banyak didominasi oleh siswa perempuan. Akan tetapi, yang bertahan sampai ujian

Nasional berjumlah 109 orang karena yang sebagiannya lagi ada yang pindah sekolah dan ada juga tidak mau melanjutkan sekolahnya lagi.

c. Keadaan Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi berjumlah 35 orang, dimana didalam kepengurusan terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan departemen dibidangnya masing-masing. Diantaranya departemen Agama, Bela Negara, Minat dan bakat, hubungan antar lembaga, Kewirausahaan dan departemen lingkungan hidup. Akan tetapi, ada beberapa orang dari pengurus yang kurang aktif membantu proses pelaksanaan program kerja. Data lengkap pengurus Organisasi Siswa Intra Madrasah Penulis buat dalam bentuk tabel (terlampir).

B. Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Promosi dan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong

Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi ada beberapa Peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan promosi pendidikan yang dilakukan, berikut hasil wawancara penulis berdasarkan hal tersebut.

Jadi sama seperti tahun sebelumnya promosi yang kami lakukan dengan cara konvensional seperti memasang spanduk penerimaan siswa baru, informasi dari orang keorang atau masyarakat sekitar dan juga ketika ada kegiatan-kegiatan masyarakat tempat itu bisa dijadikan ajang promosi madrasah, Sosialisasi keberapa sekolah ketingkat SMP/MTS, selanjutnya kami melakukan promosi online dimedia sosial seperti facebook dan untuk pendaftaran oline masih dalam tahap rencana dan tahun ini akan diusahakan dibuka pendaftaran secara online.⁴⁹

⁴⁹Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

Selanjutnya, peran Kepala Madrasah dalam merencanakan promosi madrasah adalah menganalisis ancaman dan peluang dari lingkungan eksternal. Berdasarkan Hasil wawancara penulis berkaitan dengan hal diatas, berikut hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

Ada beberapa Sekolah yang menjadi saingan namun tidak terlalu menjadi beban madrasah untuk meningkatkan kualitasnya dan Salah satu peluangnya adalah dikecamatan mepanga ini hanya satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri dan mayoritas masyarakatnya muslim.⁵⁰

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa promosi madrasah dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu promosi konvensional dan promosi madrasah melalui media sosial ini.

Peran kepala madrasah dalam suatu instansi pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan peran sebagai pemimpin di madrasah harus mempunyai konsep yang matang demi mengembangkan madrasah tersebut dengan baik, dalam hal pengembangan tenaga pendidik, peserta didik maupun layanan yang berkaitan dengan prasional madrasah, hal ini tidak luput dari strategi pemasaran maupun konsep dalam mengembangkan madrasah dari segi kualitas maupun kuantitas, karena madrasah tersebut akan dipandang oleh masyarakat dengan berbagai kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah, dengan itu masyarakat atau callon siswa akan melihat dan yakin ini adalah madrasah atau sekolah favorit mereka.

Berdasarkan hasil uraian diatas, peran Kepala madrasah dalam memberikan inovasi terkait pengembangan madrasah adalah sebagai berikut.

Madrasah ini selalu mempunyai inovasi baru terkait strategi promosi dalam menarik calon siswa, adapun inovasi tersebut yaitu diadakannya aktifitas pagi mengaji, kenapa dilakukan ini karena madrasah ini

⁵⁰Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

menjujung tinggi nilai keagamaan, pelaksanaannya dilakukan ketika selesainya apel pagi sebelum dimulainya pembelajaran dengan prosedur pelaksanaannya seluruh siswa dianjurkan untuk membawa Al-Quran dan pada saat didalam ruangan kelas siswa membuka Al-Quran kemudian membaca ayat-ayat sambungan dari ayat yang telah dibaca dihari sebelumnya, disisi lain madrasah ini tidak lupa untuk menyeimbangi proses akademik dengan adanya pengembangan kegiatan ekstrakurikuler seperti, Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI), dengan cabang olahraga sebagai berikut: Pertandingan bola volley, Tenis meja, Bulutangkis, Bola Kaki, Takraw dan kegiatan pramuka dan bagian seni yang diikuti yaitu tari jepeng, Senam dan kali grafi dan musikalisasi, untuk lomba di bagian religinya yaitu, MSQ dan Tilawah. Selain itu kepala madrasah mempromosikan madrasah dengan menonjolkan kegiatan Organisasi Intra Madrasah (OSIM), seperti paskibraka, *marching band*, kegiatan sosial budaya dan prestasi lainya yang bisa dipromosikan kepada calon siswa yaitu, Juara 1 KSM Biologi Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, Juara 1 KSM Kimia Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, Juara 1 KSM Bahasa Inggris Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah, Juara 1 KSM Kimia Tingkat Kabupaten Parigi Moutong, Juara 2 KSM Matematika Tingkat Kabupaten Parigi Moutong, Juara 2 KSM Geografi Tingkat Kabupaten Parigi Moutong, Juara 1 LCTF Tingkat Profinsi Sulawesi Tengah.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan berhubungan dengan inovasi promosi Kepala madrasah adalah sebagai berikut, yang pertama adalah kegiatan pagi mengaji, yang kedua kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi intra madrasah (OSIM) dan kegiatan Kompetisi Sains Madrasah (KSM).

Selanjutnya kegiatan promosi maupun pelayanan madrasah juga dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, berikut hasil wawancara penulis bersama Wakil Kepala Madrasah.

Karena terus terang, madrasah kami ini agak jauh dari pusat kota palu, naik mobil saja hampir beberapakilo, yang kita strategikan dalam pemasaran di MAN 2 Parigi ini adalah bagaimana terus meningkatkan pengembangan minat dan bakat anak sehingga kita membuka selebar-lebarnya beberapa ekstrakurikuler di madrasah ini, yang kita bina anak-anak ini baik didalam maupun kita bawa keluar madrasah sampai

⁵¹ Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

provinsi, dan Alhamdulillah mulai dalam kegiatan di kabupaten ataupun di provinsi nama MAN 2 Parigi sudah dikenal orang sampai ditingkat provinsi dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sehingga yang kita titik beratkan untuk memasarkan MAN 2 Parigi ini adalah minat dan bakat siswa, kemudian yang di tonjolkan untuk produk madrasah yang pertama adalah kedisiplinan siswa, karena dari beberapa tingkat madrasah di madrasah kita ini orang-orang sudah memahami sekali kedisiplinan MAN 2 Parigi dan memang orang paling tau, jika orang tua yang berpikir bagus dia lebih memasukan anaknya kemari, karena dengan disiplin bagus akan mempunyai prestasi yang lebih bagus, yang kedua yang kami tingkatkan adalah keagamaan di MAN 2 Parigi, sopan santun, menghargai gurunya, bagaimana berteman yang baik dengan temannya, bagaimana dia lebih taat pada agama, orang tua dan masyarakat, yang ketiga kita lebih mengembangkan kearah bakat dan minat siswa, seperti drumben, PIKR, PRAMUKA, sanggar seni dan LKBB, itu yang saya rasa perlu ditingkatkan jika diperdesaan, jadi tidak boleh sisi intelektualnya yang kita jual tetapi yang kita jual itu dari sisi bakat dan minatnya siswa itu yang kita jual kemasyarakat, strategi lainya begini, kita pertama dulu membuat pengurus OSIM yang solid di MAN 2 Parigi karena saya berpikir kalau kita menjual nama madrasah ini, di madrasah ini bukan hanya dibekali bakat dan masyarakat lainya akan bangga, tetangga dan msyarakat lainya akan bangga ketika melihat mereka sekolah di madrasah ini, setelah itu menjual lewat dunia maya seperti media sosial, jadi setiap kegiatan kita posting dengan cara itu banyak anak merespon serta para alumni membantu merespon, dengan cara itu banyak anak yang akan masuk dilembaga yang kita cintai ini, jadi semua kegiatan ekstrakurikuler itu berlomba-lomba buat kegiatan, jadi bukan hanya OSIM nanti yang bergerak maju disini tetapi kegiatan ekstrakurikuler yang lainya juga bergerak, begitu juga kepala madrasah yang respon baik terhadap kegiatan-kegiatan siswa, memang taun-tahun berikut ini semua pemasukan murid-murid agak retingnya naik, itu bukti bahwa teknik pemasaran kepala madrasah yang menjual semua bidang, minat dan bakat siswa yang dikembangkan dan berhasil tidak harus dilihat dari jumlah siswanya, tapi dilihat bagaimana kualitas siswanya, sedikit tapi berkualitas dari pada banyak tidak berkualitas dan mengenai pelayanan pendidikan yang pertama lebih menekankan peran kami adalah kedisiplinan siswa dari jam masuk dan jam keluar sampai mengarahkan anak untuk sholat, jadi kita membimbing anak itu bukan hanya didalam madrasah dari pagi jam 3 tapi kita terus membina ahlak anak walaupun sampai diluar madrasah, misalnya ada anak yang merokok diluar madrasah atau berpakaian kurang rapi, sehingga kita di madrasah bukan hanya membina anak dari jam 1 sampai jam 3 tetapi berkesinambungan terus sampai besok paginya,⁵²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa kualitas pengembangan bidang, minat dan bakat siswa sangat penting untuk membantu

⁵² Djuliani, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

madrasah meningkatkan kualitasnya, disisi lainnya perlu jg kedisiplinan yang begitu luarbiasa untuk menciptakan siswa yang berintelektual dan berakhlakqul karimah entah dari segi kebiasaan di dalam madrasah maupun diluar madrasah, sehingga masyarakat mampu menilai madrasah dengan kacamata positif dan perlunya dibantu memasarkanya melalui pemanfaatan medi sosial untuk membantu memperlihatkan kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas di madrasah maupun yang sifatnya kegiatan diluar madrasah yang membawa nama baik madrasah.

Selanjutnya kegiatan promosi madrasah juga dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Hubungan Masyarakat, berikut hasil wawancara penulis bersama Wakil Kepala Madrasah.

Kami tidak terlalu banyak neko-neko, kami fokus ke prilaku karena apa bedanya kami guru madrasah dan guru yang mengajar disekolah umum yang beda dibesik ilmunya atau karakter masing-masing guru, orang atau masyarakat bisa melihat gurunya contoh ketika ibu nani sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang mampu bermasyarakat dengan baik atau ibu rahmi yang membidangi bagian keagamaan yang bisa bermasyarakat dengan baik juga pasti pandangan masyarakat akan baik pula ke madrasah, nah prilaku yang kami ajarkan kepada anak-anak didik kami yaitu lebih mengedepankan prilaku agamayang baik, agar supaya masyarakat masih mempunyai kepercayaan ke Madrasah Aliyah ini.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan ahlak maupun karakter siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi serta guru bermasyarakat yang baik mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan masyarakatpun akan percaya kepada Madrasah ini.

Kemudian Bapak Muslimin selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam menambahkan bahwa.

⁵³ Astin M. Nur Sahuna, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Bidang Humas, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 21 Juni 2019.

Inovasi yang sebelumnya kurang mendukung jalannya promosi madrasah karena hanya melalui brosur dan kalender tanpa adanya bantuan media yang mempromosikan madrasah. Salah satu inovasi yang baik menurut saya yaitu program kegiatan khutbah di masjid setiap hari jumat yang ada di bagian kecamatan yang diisi oleh para siswa madrasah, disisi lain membantu memperkenalkan madrasah sekaligus memberikan bimbingan kepada siswa untuk berani berbicara di depan umum dan memperdalam pemahamannya terkait agama.⁵⁴

Adapun kesimpulan dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan sebagai berikut yaitu: Dibentuknya tim dokumentasi oleh Pembina OSIM kemudian kegiatan-kegiatan tersebut dipublikasikan di akun resminya OSIM, selanjutnya diadakanya program khutbah di masjid setiap hari jumat yang diisi oleh siswa madrasah.

Disisi lain promosi Madrasah juga dibantu oleh OSIM, berikut hasil wawancara penulis dengan OSIM.

Sesuai perkembangan zaman jadi lebih banyak promosinya menggunakan media sosial dan itu terbukti berhasil karena kegiatan-kegiatan yang kita share itu kegiatan-kegiatan bersama masyarakat, meskipun kami tidak bisa merangkul semua masyarakat yang ada dikecamatan mepanga setidaknya dengan adanya media sosial yang kami gunakan itu bisa memberikan informasi ke beberapa masyarakat luas, ada salah satu guru kami yang bisa dikatan sering aktif di media sosial, biasa ibu guru itu menandai kami dalam kegiatan-kegiatan sekolah yang sedang berlangsung dan itu bisa memperlihatkan ke masyarakat bahwa guru dan siswanya aktif dalam melakukan berbagai kegiatan. Sebenarnya yang lebih berperan mempromosikan sekolah ini bukanlah guru tetapi siswanya itu sendiri, karena kemajuan madrasah ini bukan terletak pada gurunya tetapi siswanya, Kami menggunakan facebook dalam mempromosikannya, ada media lain namun disini masyarakat lebih banyak menggunakan facebook dan ada program yang dimana siswa akan dijadwalkan setiap hari jumat untuk mengisi khutbah di masji-masjid yang ada di kecamatan mepanga, ini juga salah satu bagaimana strategi pemasaran yang dijalankan.⁵⁵

⁵⁴ Muslimin, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Ruang Guru, 24 Juni 2019.

⁵⁵ Arofik, Ketua OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Taman Madrasah, 25 Juni 2019.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat ketahui bahwa peran Organisasi Intra Madrasah (OSIM) sangat membantu dalam mempromosikan madrasah kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan memanfaatkan media yang mereka gunakan untuk memperlihatkan atau mempromosikan kepada masyarakat umum.

Kemudian Bapak Hasan selaku Guru BK dan dewan Pembina OSIM menambahkan Peryataan sebagai berikut:

Saya selaku Pembina OSIM selalu mengingatkan kepada anggota OSIM untuk membuat konten semenarik mungkin dari hasil kegiatan maupun rutinitas OSIM yang berkenaan dengan kegiatan-kegiatan mereka, supaya bisa memperkenalkan kegiatan OSIM dan Madrasah kita ini melalui akun resmi OSIM meskipun keadaan akun resmi Madrasah belum di fungsikan dengan baik.⁵⁶

Berhubungan dengan pendapat diatas bahwa promosi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menonjolkan berbagai macam produknya melalui beberapa kegiatan sebagai berikut.

Semua yang berhubungan dengan peningkatan kualitas lembaga pendidikan tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan Organisasi Intra Madrasah (OSIM), Praja Muda Karana (PRAMUKA), Sanggar Seni Ulil Al-bab, Pusat Informasi Konseling (PIK). Dari beberapa kegiatan di atas sangat membantu dalam mempromosikan lembaga pendidikan lebih khususnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong.

Disisi lain Siswapun membantu dalam mempromosikan Madrasah, berikut hasil wawancara penulis dengan salah satu siswa sekaligus madrasah.

⁵⁶ Hasan, Guru Bimbingan Konseling dan Dewan Pembina OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Ruang Bimbingan Konseling, 18 Juni 2019.

Melalui OSIM kami biasa membantu program madrasah dalam membantu memasarkannya, di OSIM juga bisa mengembangkan minat yang pertama adalah minat berorganisasi, olahraga, menyanyi dan seni atau apa-apa saja yang ingin dikembangkan, ketika semuanya disaring bisa memunculkan bakat-bakatnya dari minat yang dilakukan OSIM ini, kelas 3 SMP, MTS yang mau melakukan ujian dan mengetahui ingin masuk disekolah contohnya, MAN, SMK atau SMA biasa kita melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah mereka untuk memberikan pengetahuan luas tentang Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dengan menyampaikan kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah, jadi minat mereka lebih besar untuk masuk disini, setelah itu kalau tahun kemarin sebelumnya ini melakukan penarikan siswa-siswa dari MTS, SMP itu secara langsung, maksudnya, ada ketika masuk yang namanya Masa Orientasi Siswa (MOS), kalau kemarin itu ada gebrakan baru ini menghasilkan generasi-generasi, ketika ada penerimaan siswa baru kita melihat bakat mereka, jadi MOS itu tidak sembarang langsung menghukum ataupun menyuruh-nyuruh atau membuat mereka sakit, tapi tahun kemarin kita gunakan dengan cara melihat bakat yang mereka punya, jadi misalnya dibidang olahraga selama 1 minggu MOS itu mereka mengembangkan bakat yang diminatinya masing-masing dan ketika selesai MOS dihari terakhir ada juga kegiatan kekinian yang dimana ketika waktu 3 hari yang diberikan untuk mengasah minat mereka itu akan ditampilkan dihari terakhir MOS, biasa juga ketika ada musibah terjadi kami dan anggota OSIM, PRAMUKA dan PIKR melakukan penggalangan dana, ketika bulan puasa PIKR juga membagikan takjil gratis disitulah masyarakat bisa menilai bahwa siswa madrasah itu aktif dalam berbagai kegiatan dan disitu masyarakat akan menilai baik, layanan yang diberikan guru-guru terhadap fasilitas yang kami gunakan disini sudah bagus, kita lihat dari pembelajarannya sendiri itu dalam satu hari 5 mata pelajaran kemudian istirahat, dan istirahat kedua ketika sholat, perpustakaanpun sudah bagus dan sudah lengkap, kemudian fasilitas belajar kita membutuhkan lebih luas pelajaran yang ada, fasilitasinfokus sudah ada, ketika diaula ada acara-acara besar kita gunakan aula itu, adapun ketika olahraga juga seperti pelajaran penjas fasilitas yang diperlukan sudah ada, seperti lapangan bola, volley ball semua sudah ada dan berkembang hanya saja ada kendala yang biasa terjadi ketika melakukan kegiatan PORSENI kita kekurangan Bus untuk membawa siswa-siswa dalam kegiatan-kegiatan yang sekalanya jauh dari madrasah.⁵⁷

Berhubungan dengan isi wawancara diatas bahwa promosi yang dilakukan oleh kepala madrasah yang dibantu oleh beberapa siswa mampu meyakinkan masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan,

⁵⁷ Muhammad Yusuf Abrar, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Depan Ruang Kelas, 25 Juni 2019.

dengan mensosialisasikan ke sekolah-sekolah dan menjalankan program-program yang menjadi tanggung jawab mereka sebagai siswa dan OSIM,

Selanjutnya berkaitan dengan promosi yang dilakukan oleh Madrasah, berikut tanggapan masyarakat terkait hal tersebut.

Bisa, karena madrasah bisa mengajak siswa lebih baik, apalagi ke calon siswa, dengan adanya kegiatan-kegiatan yang sering diikuti oleh madrasah entah dalam tingkat madrasah, tingkat kecamatan maupun provinsi madrasah mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan diluar sana karena itu menjadi daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Aliyah.⁵⁸

Berhubungan dengan isi wawancara diatas bahwa promosi yang dilakukan oleh kepala madrasah bisa meyakinkan masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang biasa diikuti madrasah yang dimana melibatkan siswa untuk mengasah bakat, minat dan kemampuan akademiknya.

Kemudian berkaitan dengan layanan pendidikan Madrasah, berikut tanggapan masyarakat terkait hal tersebut.

Layanan yang diberikan madrasah sudah baik, mampu mendorong anak saya keprestasi siswa, mendorong berjiwa sosial dan mendorong anak saya ke bidang agama.⁵⁹

Berhubungan dengan isi wawancara diatas bahwa promosi dan layanan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, dipandang baik oleh masyarakat, disisi lain tetap mengedepankan ayanan akademik dan ahlak namun tidak melupakan bakat dan minat siswa untuk dikembangkan.

C. Kendala dan Solusi dalam Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Promosi dan Layanan Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong?

⁵⁸ Mundrikah, Masyarakat Desa, "Wawancara", Rumah Masyarakat, Tanggal 25 Juni 2019.

⁵⁹ Mundrikah, Masyarakat Desa, "Wawancara", Rumah Masyarakat, Tanggal 25 Juni 2019.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi Bapak Kepala Madrasah dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikan adalah sebagai berikut.

Adapun kendala yang ada yaitu terkait anggaran yang mana diakhir-akhir ini semakin menurun serta adanya Sekolah-sekolah/Madrasah negeri yang baru, secara otomatis pemerintah provinsi lebih memprioritaskan Sekolah/Madrasah baru untuk diberikan bantuan, serta koordinasi yang kiranya kurang efektif karena belum adanya akun resmi yang dikelola oleh Madrasah untuk menjalankan maupun mempromosikan Madrasah sehingga sebagian masyarakat secara umumnya belum mengetahui perkembangan Madrasah, sistem kurikulum 2013 sedikit menjadi kendala, anak-anak siswa pulang pukul 15.00 Wita jadi untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler itu menjadi terhambat.

Solusinya adalah merencanakan bahwa hari sekolah itu dari hari senin-sampai jumat pulang pukul 16.00 Wita, sabtu dan minggu itu digunakan untuk aktifitas kegiatan ekstrakurikuler maupun bantu-bantu orang tua dirumah namun itu dikembalikan kepada masyarakat, dan saya akan tetap berkoordinasi sebaik mungkin kepada kepala kantor wilayah provinsi untuk bisa mengusulkan penambahan anggaran dan penambahan ruangan yang bisa memperbaiki kualitas maupun kuantitas pemasaran Madrasah dan pelayanan untuk siswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran seperti kegiatan ekstrakurikuler, kemudian akan ada rencana mendirikan kegiatan-kegiatan produktif yang mana diusulkan melalui aplikasi sapsas seperti mesin jahit, sehingga ada usaha yang dihasilkan siswa dalam bentuk produk konveksi yang nanti akan dilakukan latihan secara rutin di akhir tahun, dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti ini masyarakat nantinya bisa merasakan kebermanfaatannya siswa masuk di Madrasah meskipun bukan madrasah kejuruan, serta memperbaiki penggunaan media untuk menjadikan alat untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses kegiatan-kegiatan Madrasah karena ini penting untuk pengembangan Madrasah.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi kepada Ketua OSIM dalam meningkatkan promosi dan layanannya adalah sebagai berikut.

Setiap orang melakukan sesuatu pasti ada kendalanya, kendala itu tidak hanya dari luar tapi biasa dari dalam, kendalanya itu, misalnya ya namanya ini orang mau berbuat baik yang orang liat dulu salahnya, misalnya ada

⁶⁰ Syamsul Bahri, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

beberapa anak yang berbuat salah itu langsung diakumulasikan semua anak madrasah, biasa ada orang tua yang lebih memilih anaknya untuk sekolah di sekolah yang tidak disiplin karena memang disini disiplinnya sangat keras nah ini kendalanya, namanya orang berpikir kan tidak sama dari luar kemudian dari dalam sendiri kadang-kadang kita banyak sekali kegiatan ekstra jadi kita perlu dana seperti ini dipalu misalnya saya sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan agak iri dengan guru-guru di palu saya kadang liat lomba ini lomba ini kita ini terbentur dana dengan kapasitas jarak yang begitu jauh kita saja kemarin mau mengikuti kegiatan di palu itu kapasitas drumbend itu hampir 50 orang dan memang membutuhkan dana yang begitu besar, kita kendalanya didana dan kalau sekolah-sekolah besar dimana-mana anak-anak mau ikut dimana biasanya orang tuanya sendiri yang kasih uang kita ini kasian apa didaerah pedesaan ya mereka juga kasian orang tuanya rata-rata petani kadang tidak mau membuang itu bahkan kita pake uang mandiri dari anak-anak pertama kita kendala dana kemudian kedua adalah kurangnya tenaga yang sangat profesional dibidang itu misalnya dia itu atau kita ini punya drumbend mau menurunkan pelatih langsung itu perlu modal juga kadang-kadang kalau sekolah besar itu dari palu kalau disini tidak ada yang ahli itu kalau sekolah di palu kalau anak-anaknya butuh pelatih drumbend mereka panggilah pelatih dari universitas tadulako kan begitu dipanggil contohnya lomba LKBB di pasti panggil jadi kita tidak menjadikan sesuatu hambatan untuk maju kita piker dengan tenaga yang masih ada dan dia bisa apalagi sekarang era download bagus kemudian yang ketiga teman-teman semua ini saya rasa mau tapi tidak semuanya bisa meluangkan waktunya one time disekolah ini misalnya ada 10 orang dan tidak semua turun langsung dan ada beberapa yang mau walaupun banyak yang mau itu lebih bagus untuk anak-anak itu saya rasa kendala-kendala dan yang paling utama kendala disini adalah dana kalau yang lain-lain kita bisa membawa dengan bagus dan solusi dari saya kita biasa buat basar denga anak-anak waktu mau tour ke Makassar itu anak-anak OSIM yang kita berangkatkan kita kunjungi MAN 1 dan MAN 2 Makassar itu betul-betul kita tidak pake dana orang tua tapi dana mandiri dari OSIM dengan beberapa penjualan-penjualan yang kita lakukan seperti membuat bazar seperti membuat stiker yang begitu-begitu yang kita buat kemudin kalau dana kita dapat dari situ aja karena kalau mau ditambah dari Negara tidak bisa karena tidak ada jobnya.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi kepada Ibu Wakil Kepala Madrasah bidang hubungan masyarakat dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikannya adalah sebagai berikut.

Sebenarnya tidak terlalu menjadi kendala dalam memasarkan Madrasah ini karena memang masdrasah ini notabenenya sudah baik, hanya saja perlu dukungan media khusus untuk lebih mempermantap pengelolaan madrasah.

⁶¹ Djuliani, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 18 Juni 2019.

solusinya sebenarnya diperkuat di besik keagamaanya karena itu salah satu ciri khas kita di Madrasah, kedepan akan dimunculkan kembali terkait program khutbah yang akan diturunkan di masjid-masjid yang ada dikecamatan dan mengenai pelayanan seharusnya lebih diperhalus pelayanannya jangan terlalu kasar karena ada beberapa siswa yang karakternya berbeda-beda tapi harus tetap diseimbangkan.⁶²

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi kepada Bapak Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikannya adalah sebagai berikut.

Terkait Kendala pelayanan fasilitas pasti ada lebih dan kurangnya, kita sudah ada lab bahasa, lab IPA dan itu sudah lengkap beserta perangkat pembelajarannya, cuman jarang guru menerapkan dikelas itu, Solusinya seharusnya ada pelatihan-pelatihan yang sering, biasa ada pelatihan-pelatihan cuman tidak sering, bisa juga kalau ada mahasiswa yang memberikan model pembelajaran yang baru untuk dibagikan keguru untuk memunculkan kreasi baru dalam model pembelajaran agar supaya manfaat yang didapat diperkuliahan bisa dibagikan ke Madrasah sehingga tidak menjadi monoton model pelayanan pembelajarannya.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi kepada Ketua OSIM dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikannya adalah sebagai berikut.

Akun OSIM tahun sebelumnya itu saya tidak mengetahui passwordnya jadi kami tidak gunakan, untuk saat ini kami masih menggunakan media Facebook masing-masing dalam memasarkan program-program OSIM maupun madrasah, biasa terkendala di data untuk memposting kegiatan-kegiatan yang ada disisi lain belum adanya Wifi yang disiapkan khusus untuk siwa mengakses tugas-tugas sekolah maupun memposting kegiatan OSIM itu sendiri dalam kendala pelayanannya ketika OSIM membuat kegiatan atau ada kegiatan-kegiatan latihan siswa setidaknya kepala sekolah hadir untuk memberi *support* sehingga siswa lebih semangat dalam latihan atau memasarkan Madrasah ini, kemudian kita terlihat disiplin tetapi ada siswa yang bolos atau keluar belum pada waktunya.Solusinya kedepan lebih banyak mempromosikan Madrasah

⁶²Astin M. Nur Sahuna, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Bidang Humas, "Wawancara", Kantor Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, Tanggal 21 Juni 2019.

⁶³Muslimin, Guru Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Ruang Guru, 24 Juni 2019.

ataupun kegiatan OSIM menggunakan akun Madrasah atau OSIM, usahakan kepala Madrasah selalu dekat dengan siswanya, jangan hanya fokus kegiatan kabupaten saja dan ketika itu menjadi tanggung jawab Kepala Madrasah jangan diserahkan kepada Wakil Kepala Madrasah tetapi Kepala Madrasah harus hadir langsung supaya OSIM dalam mempromosikan Madrasah tambah bersemangat, begitupula pelayanan yang ada di perpustakaan ushakan ditambah referensi bukunya dan petugas perpustakaan jangan lambat ketika masuk jam kerjanya sehingga siswa yang perlu buku tidak menunggu lama dan solusi mengenai ketidak disiplinnya siswa, kenapa tidak dibuatkan aturan memeperbolehkan membawa handphone, kenapa tidak kalau itu memperbaiki pendidikan walaupun lebih banyak manfaat dari pada mudaratnya lebih baik siswa diperbolehkan membawa handphone tapi jika masuk kelas harus dimatikan, jadi kita harus memperlihatkan ciri khas Madrasah kita ini, klw cri khas madrasah kita disiplin ya kita harus buat supaya masyarakat itu mengetahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sangat disiplin sehingga itu membawa citra Madrasah tetap baik dimata Masyarakat dan terkait pelayanan yang lainnya yaitu infrastruktur perlu dibenahi contohnya parkir motor, kemudian lab perlu dipasang wifi untuk memepermudah siswa juga.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait kendala dan solusi kepada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikannya adalah sebagai berikut.

Kalau kendala-kendalasih ada contohnya missal, ketika PORSENI kemarin itu gimisalnya dari segi transportasi mereka kan dari lomba PORSENI banyak yang akan dibawa dan mereka berfikir ingin naik mobilnya ini tapi ketika disana sudah mau pergi jadi lain, disitu dari guru atau Pembina memberikan masukan atau memberikan kata-kata itu ke anak-anak itu seperti itu, jadi ya kita juga harus bersyukur jalani saja.⁶⁵

Berdasarkan hasil uraian wawancara penulis bersama Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru dan Ketua OSIM, Siswa terkait kendala dan solusi kepada Bapak Guru Pembina OSIM dalam meningkatkan promosi dan layanan pendidikan diatas, kesimpulannya adalah sebagai berikut.

Promosi dan layanan pendidikan yang digunakan Kepala Madrasah dalam memasarkan produk Madrasah sudah sangat baik, kiranya perlu dikembangkan

⁶⁴ Arofik, Ketua OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Taman Madrasah, 25 Juni 2019.

⁶⁵ Muhammad Yusuf Abrar, Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, "Wawancara" Depan Ruang Kelas, 25 Juni 2019.

lagi dan dibantu dengan adanya Peningkatan anggaran, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi sangat diperlukan untuk mendorong efektifitas pemasaran Madrasah agar lebih baik dari sebelum-sebelumnya dan layanan yang diharapkan siswa itu terpenuhi, bukan hanya anggaran saja yang di perlukan akan tetapi senergi antara Kepala Madrasah dan jajaranya, guru ataupun siswa itu perlu diperbaiki kembali agar apa yang menjadi visi-misi Madrasah berjalan dengan baik dan tujuan dalam pemasaran dan pelayananya bisa terwujud, Promosi secara konvensional melalui kalender, browser, spanduk dan sosialisasi ke sekolah-sekolah SMP maupun MTS juga sangat diperlukan, pemanfaatan media dengan memberikan kepercayaan kepada salah satu staf untuk bertanggung jawab soal pengelolaan media Madrasah sehingga apa yang menjadi rutinitas Madrasah maupun Siswa bisa dilihat oleh masyarakat pada umumnya yang dimana nanti dituangkan dalam media tersebut, pengkoordinasian antara Kepala Madrasah harus sinkron agar supaya tujuan ini bisa berjalan dan didukung oleh masyarakat, pelayanan dalam bidang pendidikan perlu ditingkatkan kembali yang utama adalah akhlak yang perlu digenjut agar supaya menjadi ciri khas dari Madrasah ini karena keberhasilan siswa maupun alumni itu sangat berperan dalam mempromosikan Madrasah, kemudian masyarakat akan menilai bahwa Madrasah berhasil memberikan pelayanan terhadap siswanya, disisi lain kebutuhan-kebutuhan siswa seperti pengadaan wifi, pengadaan jumlah buku dan referensinya itu sangat menjadi tolok ukur penilaian pelayanan Madrasah terhadap siswa, maka dari itu peran Kepala Madrasah dalam peningkatan promosi di pendidikan itu sangatlah penting ketika melihat uraian kesimpulan diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Kepala Madrasah dalam peningkatan Promosi dan layanan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kecamatan Mepangan Kabupaten Parigi Moutong sebagaimana yang telah dirumuskan dalam bab kesatu, kemudian dikaji secara teoritis pada bab kedua dan selanjutnya dihubungkan dengan realitas Peran Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru, Organisasi Siswa Intra Madrasah dan Masyarakat yang ada di Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi yang disajikan dalam penyajian data dan analisis, maka Penulis dapat menyimpulkannya sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah Sangat Penting dalam melakukan promosi untuk memaksimalkan pemasaran madrasah, agar supaya peminat madrasah lebih banyak diminati oleh kalangan masyarakat, madrasah ini selalu mempunyai inovasi baru terkait promosi dalam menarik calon siswa, adapun inovasi tersebut yaitu diadakannya aktifitas pagi mengaji, kreatifitas-kreatifitas dalam pembelajaran dan memanfaatkan media meskipun belum begitu massif dalam pengelolaan media dalam memasarkan madrasah tersebut, kenapa dilakukan ini karena madrasah ini menjunjung tinggi nilai keagamaan, Serta tidak tertinggal oleh hebatnya *technology*
2. Kendala dan solusi yang terdapat dalam hasil penelitian yaitu terkait anggaran yang akhir-akhir ini semakin menurun serta adanya Sekolah-sekolah/Madrasah negeri yang baru, secara otomatis pemerintah

provinsi lebih memprioritaskan Sekolah/Madrasah baru untuk diberikan bantuan dan belum adanya Wifi khusus siswa, serta koordinasi yang belum efektif, karena belum adanya akun resmi yang dikelola Madrasah sehingga sebagian masyarakat secara umumnya belum mengetahui perkembangan Madrasah, sistem kurikulum 2013 sedikit menjadi kendala, anak-anak siswa pulang pukul 15.00 Wita jadi untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler itu menjadi terhambat. Solusinya kami akan memanfaatkan Akun Madrasah, media cetak maupun media sosial yang akan digunakan dalam memasarkan ke masyarakat dan merencanakan bahwa hari sekolah itu dari hari senin-sampai jumat pulang pukul 16.00 Wita, sabtu dan minggu itu digunakan untuk aktifitas ekstrakurikuler maupun membantu orang tua dirumah namun itu dikembalikan ke masyarakat, dan saya akan tetap berkoordinasi dengan kepala kantor wilayah provinsi untuk bisa mengusulkan penambahan anggaran dan penambahan ruangan yang bisa memperbaiki kualitas maupun kuantitas madrasah pemasaran madrasah dan pelayanan untuk siswa sesuai kebutuhan pembelajarannya, mengenai pelayanan lainnya yaitu pelayanan terhadap siswa Wifi harus ada di lab, jangan sampai terlalu kasar pelayanan terhadap siswa karena ada beberapa siswa yang beda karakternya tapi harus tetap di seimbangkan.

3. Implikasi Penelitian

Saran-saran yang akan Peneliti kemukakan dibawah ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam struktur Madrasah dan pihak yang tergabung didalamnya tanpa bermaksud menggurui, melainkan hanya sekedar sumbang

saran agar kedepannya terjadi perkembangan yang lebih baik lagi dari pada yang sekarang. Baik dalam bidang promosi maupun pelayanan madrasah terhadap calon peserta didik dan siswa dalam memasarkan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi dengan masif.

Agar kiranya pihak Madrasah dan seluruh siswa madrasah aliyah Negeri 2 Parigi maupun organisasi *internal* madrasah senantiasa selalu memanfaatkan media *online* untuk lebih mudah memperkenalkan maupun mempromosikan madrasah tersebut sehingga aktifitas yang dilakukan oleh madrasah masyarakat bisa mengakses dan melihatnya dengan mudah sehingga anak-anak mereka kelak bisa bergabung didalam Madrasah ini, ketika pelayanan madrasah baik terhadap peserta didik maka masyarakat akan merasakan kepuasan terhadap madrasah ini, maka pemanfaatan media *social* maupun *online* lainnya itu sangatlah menunjang perkembangan madrasah, namun ini perlu sinergi antara Kepala Madrasah dengan jajaranya untuk menjalan visi dan misi dalam memasarkan maupun melakukan pelayanan terhadap calon peserta didik dan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Masaong Kadim, *Kepemimpinan Berbasis Multipleintelligence* (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, edisi revisi (Cet XII; Bandung: Alfabeta, 2016).
- Cornwall, Marie, StanL. Albrecht, Perry H. Cunningham, and Brian L. Pitcer dalam <https://www.researchgate.net/publication/314122837-regiusilitas-spritualitas-dalam-kajian-psikologi-dan-urgensi-perumusan-religius-islam> Diakses pada tanggal 2 Januari 2020
- Contoh dan fungsi. blogspot.com/2013/11/15-pengembangan-strategi-pemasaran.html?m=1 Diakses pada tanggal 2 Januari 2020
- Darmesta Swastha Basu, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002).
- Fathonah Kuni, “*Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di MAN 1 Sragen*”, Tesis, Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016
- Febry, Dedy. “*Definisi Pengembangan*.” Blog Dedy Febry. [Http://googleweblight.com/i?u=http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI_PENGEMBANGAN&HL=id-ID](http://googleweblight.com/i?u=http://www.academia.edu/4832768/DEFINISI_PENGEMBANGAN&HL=id-ID). Diakses pada tanggal 2 Januari 2020
- Gitosudarmo Indriyo, *Manajemen Pemasaran* (Cet. II; Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1995).
- Hidayar Ara dan Machali Imam, *The Handbook of Education Management: Teori Dan Praktik Pengeloan Sekolah/Madrasah Di Indonesia, cet. ke-1*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),277
- [Https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/2726/2274](https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/download/2726/2274) Diakses pada tanggal 2 Januari 2020
- [Https://www.kompasiana.com/altip/5add272716835f09cd17e462/sarana-prasarana-pendidikan-yang-kokoh-untuk-mencetak-generasi-kokoh?page=all](https://www.kompasiana.com/altip/5add272716835f09cd17e462/sarana-prasarana-pendidikan-yang-kokoh-untuk-mencetak-generasi-kokoh?page=all) Diakses pada tanggal 2 Januari 2020
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia,2009
- [Https://sulipan.wordpress.com/2013/08/04/layanan-pendidikan](https://sulipan.wordpress.com/2013/08/04/layanan-pendidikan) di akses pada tanggal 11 Desember 2018

[Http://eprints.walisongo.ac.id/](http://eprints.walisongo.ac.id/) diakses pada tanggal 5 desember 2018

Idem, *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2003).

Kompri, *Manajemen Pendidikan 3* Bandung: Alfabeta, 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 667)

Mogatroyd dan Morgan, 1993. *Total Quality Mangement and the School Philadeiphia*: Open University Press.

Moleong J Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXIV, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015),178

Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan*. Bogor: Kencana, 2003. 225

Nugraha Ardian “Makalah Layanan Pendidikan ” Blog
http://ardiannugraha007.blogspot.com/2017/01/makalah-layanan-pendidikan-babi_19.html, Pada tanggal 16 Juni 2020

Salis. *Total Quality Management in Education* edisi Indonesia, Jogjakarta: Penerbit IRCisod. 2006.

Suryanti Titik, “ *Strategi Pemasaran KBIH Rohmatul Ummah An-Nadhliyah Sidoarjo*”, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Sistaningrum, “*Pengertian Strategi Promosi*”. <https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-strategi-promosi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-strategi-promosi/>. pada tanggal 1 Juni 2020.

Tjiptono “*Strategi Promosi : Teori, Strategi Promosi*”
<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-strategi-promosi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-strategi-promosi/>, Pada Tanggal 30 Juni 2020.

Ramsiah Tasruddin, “*Strategi Promosi Periklanan Yang Efektif*” *Jurnal Al-Khitabah*, Vol. II, No. 1, Desember 2015 : 107 – 116, pada tanggal 1 Juli 2020.

Wulndari Mety Iken, “*Pengaruh Brand Image dan Lokasi Terhadap Keputusan Calon Mahasiswa Melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII SMAN Jurusan IPS di kota Jember)*”, (Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2013).

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Identitas Madrasah
 - a. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - b. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - c. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
 - e. Keadaan Peserta didik, Pendidik dan Tenaga Pendidik
2. Mengamati Lingkungan Madrasah
3. Mengamati Sistem Kerja Kepala Madrasah
4. Mengamati Evaluasi dan Penilaian sarana dan Prasarana yang dilakukan oleh Kepala Madrasah
5. Mengamati Kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler Peserta Didik
6. Mengamati Pelayanan Kepala Madrasah Terhadap Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Pendidik
7. Mengamati Kendala yang dihadapi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pemasaran Madrasah dan Layanannya
8. Mengamati Masukan dan Saran Masyarakat di lingkungan Sekitar Madrasah

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah terkait Promosi

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Promosi Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi ?
2. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam memberikan inovasi terkait pengembangan/ Promosi kualitas madrasah ?
3. Apa yang di tonjolkan dalam memasarkan produk madrasah oleh kepala Madrasah untuk menarik minat konsumen/masyarakat (Produk yang diunggulkan) ?
4. Bagaimana cara kepala Madrasah mengatur keuangan demi mempertahankan minat calon siswa untuk masuk di madrasah ?
5. Adakah strategi khusus kepala Madrasah untuk memfokuskan terkait beberapa hal yaitu dalam bentuk jasa, fasilitas maupun media penghubung ke masyarakat ?
6. Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam melakukan inovasi terkait pengembangan/ Promosi kualitas madrasah ?

Pedoman Wawancara Kepala Madrasah terkait layanan

1. Bagaimanakah layanan pendidikan yg diterapkan Kepala Madrasah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada di madrasah ?
2. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan aktivitas ekstrakurikuler di madrasah ?
3. Bagaiman konsep kepala Madrasah daalam meningkatkan layanan administrasi yang professional ?
4. Bagaimana peran kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan guru dan staf di madrasah ?
5. Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam melakukan layanan pendidikan yg diterapkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ada di madrasah ?

Pedoman Wawancara Khusus Guru

1. Apa peran guru dalam membantu mengembangkan Promosi ?
2. Apakah Promosi yang dijalankan kepek sudah terlaksana dengan baik ?
3. Menurut bapak/ibu inovasi apa yang cocok di terapkan dalam Promosi pendidikan ?
4. Apakah layanan pendidikan di sekolah ini berjalan dengan baik ?
5. Apa yang menjadi kendala dan solusi guru dalam membantu mengembangkan Promosi dan melakukan layanan pendidikan terhadap siswa ?

Pedoman Wawancara Khusus Siswa (OSIM)

1. Bagaimana peran OSIM dalam membantu mensosialisasikan madrasah ini ?
2. Menurut OSIM apakah ada gebrakan baru yg dilakukan kepala sekolah dalam memasarkan madrasah ?
3. Bagaimana pandangan kalian terkait layanan sekolah madrasah (pembelajaran, fasilitas ekstrakurikuler, perpustakaan) ?
6. Apa yang menjadi kendala dan solusi dalam membantu mengembangkan Promosi dan melakukan layanan pendidikan terhadap siswa ?

Pedoman Wawancara Khusus Masyarakat

1. Menurut bapak ibu apakah Promosi yg dilakukan madrasah bisa memengaruhi minat calon siswa ?
2. Menurut bapak ibu bagaimana proses madrasah melayani anak ibu sebagai siswa (fokus proses peningkatan prestasi) ?

TABEL I**KEADAAN PRASARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI**

No	Jenis Ruangan/Gedung	Jumlah Unit	Kondisi
1	Kantor	1	Permanen
2	Gedung Belajar Kampus 1	2	Permanen
3	Gedung Belajar Kampus 2	2	Permanen
4	Masjid	1	Permanen
5	Aula	1	Permanen
6	Boarding School	1	Permanen
7	Lab. Komputer 1	1	Permanen
8	Lab. Komputer 2	1	Permanen
9	Lab. IPA	1	Permanen
10	Perpustakaan	1	Permanen
11	Rumah Tinggal Guru	2	Permanen
12	Pos Keamanan	2	Permanen
13	Lapangan Volly Ball	1	Permanen
14	Lapangan Bulu Tangkis	1	Permanen
15	Lapangan Bola Kaki	1	Semi permann
16	Kamar Mandi/Ganti Putra	2	Permanen
17	Kamar Mandi/Ganti Putri	2	Permanen

Sumber Data: Kepala Madrasah Bidang Sarana Prasarana MAN 2 Parigi Pada Tgl 19 Juni 2019

TABEL II**KEADAAN SARANA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI**

No	Nama sarana	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi Rusak
1	Meja Belajar Siswa	394	340	54
2	Kursi Belajar Siswa	394	360	34
3	Papan Tulis	15	15	-
4	Papan Absen	15	15	-
5	Tong Sampah Kelas	15	15	-
6	Rak Sepatu Kelas	15	13	2
7	Meja Untuk Guru	15	15	-
8	Kursi Untuk Guru	15	15	-
9	Meja Kepala Madrasah	1	1	-
10	Kursi Kepala Madrasah	1	1	-
11	Lemari Tata Usaha	2	2	-
12	Kursi Tamu	5	5	-
13	Foto Prestasi	1	1	-
14	Rak Perpustakaan	14	11	3
15	Rak Buku Tata Usaha	1	1	-
16	Mading	5	5	-
17	Papan Informasi	2	2	-
18	Kipas Angin	7	7	-

Sumber Data: Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana MAN 2 Parigi Pada Tanggal 19 Juni 2019

TABEL III**KEADAAN GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Syamsul Bahri, S. Ag	Kepala Madrasah
2	Gurdi Attas, S.Ag	Bendahara
3	Saefudin, S. Pd	Wakamad kurikulum
4	Djuliani, S. Pd	Wakamad kesiswaan
5	Edi Warsito, S. Ag	Wakamd Sarana Prasarana
6	Astin Moh. Nur Sahuna, S. Pd. I	Wakamad Hubungan Masyarakat
7	Kodirin, S. Pd	GT
8	Rahmi Muktamar, S. Ag	GT
9	Slamet Suprihatin, S. Pd	GT
10	Supardi, S. Ag	GT
11	Dra. Siti Rahmah	GT
12	Murni, S. Ag	GT
13	Paino, S. Pd. I	GT
14	Yasin, S. Ag	GT
15	Ismail, S. Ag., M. Pd. I	GT
16	Jumaddil, S. Pd	GT
17	Satriani B. Hasan, S. Pd	GTT
18	Siti Kotimah, S. Pd. I	GTT
19	Arfan Abubakar, S. Pd. I	GTT
20	Imam Sugiri, A. Md	GTT
21	Siswanto, S. Pd	GTT
22	Siti Ulfaniamah, S. Pd	GTT
23	Priyohadi Utomo, S. Pd	GTT
24	Irma K. Harmain, S. Pd	GTT
25	Susi Susanti, S. Sos	GTT
26	Irvan Gustiana, S. Pd	GTT
27	Hermawati, S. Pd	GTT
28	Sujiyono, S. Pd	GTT
29	Fitrah, S. H. I	GTT
30	Aep Saifudin, S. Pd	GTT
31	Rivaldi R, S.Pd	GTT
32	Muhammad Hasan Maulana, S. Pd	GTT
33	Munajah Chairani, S. Pd	GTT
34	Jarkasi, S. Pd. I	GTT
35	Wahda Nur Shaleha, S. Pd	GTT
36	Siti Faridatul Hasanah, S. Pd.	GTT
37	Asriani, S. Pd. I	GTT
38	Arifudin, S. Pd	GTT
39	Rotun Nafisah, S. Pd	GTT

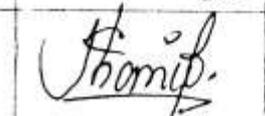
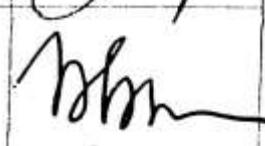
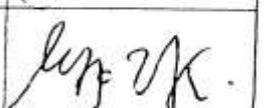
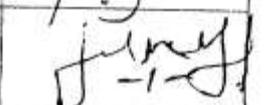
Sumber Data: Kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Pada Tgl 20 Juni 2019

Tabel IV**Keadaan Kepengurusan Organisasi Siswa Intra Madrasah**

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Arofik	Ketua
2	Yusuf Hidayat	Wakil Ketua
3	Alif	Sekretaris
4	<u>Ayu Vebriani</u>	<u>Bendahara</u>
5	<u>Ovan</u>	<u>Depertemen Agama</u>
6	<u>Faturrizki</u>	
7	<u>Adi Sabana</u>	
8	<u>Harry Wijayanto</u>	
910	<u>Taufik Hidayah</u>	<u>Dep. Bela Negara</u>
11	<u>Radit Ardiansyah</u>	
12	<u>Faisal Akbar</u>	
13	<u>Moh. Yusuf Abrar</u>	
14	<u>Moh. Akmal</u>	
15	<u>Filal Akbar</u>	<u>Dep. Minat Dan Bakat</u>
16	<u>Darul</u>	
17	<u>Fahri</u>	
18	<u>Muhammad Iqbal</u>	
19	<u>Fikri Abdillah</u>	
20	<u>Rahmat Bili</u>	
21	<u>Wengkhy Hermawan</u>	<u>Dep. Hub. Antar Lembaga</u>
22	<u>Ina Mardianti</u>	
23	<u>Aisyah Zahra</u>	
24	<u>Arda Basri</u>	
25	<u>Ayu Agustin</u>	<u>Dep. Kewirausahaan</u>
26	<u>Ayudya Dinda</u>	
27	<u>Fidya</u>	
28	<u>Erly</u>	
29	<u>Siti Fatimah</u>	
30	<u>Helni</u>	<u>Dep. Lingkungan Hidup</u>
31	<u>Hijra</u>	
32	<u>Lili Nur Halimah</u>	
33	<u>Messyana</u>	
34	<u>Nidya</u>	
35	<u>Rara Arbhy</u>	

Sumber Data: *Sekretaris OSIM MAN 2 Parigi Pada Tanggal 19 Juni 2019*

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama	Jabatan	TTD
1.	Syamsul Bahri, S. Ag	Kepala Madrasah MAN 2 PARIGI	
2.	Djuliani, S.Pd	Wakamad Kesiswaan	
3.	Astin Moh. Nur Sahuna, S.Pd	Wakamad Hubungan Masyarakat	
4.	Muhammad Hasan Maulana, S.Pd	Guru BK MAN 2 PARIGI	
5.	Muslimin. S.Pd	Guru MAN 2 PARIGI	
6.	Muhammad Arofik	Ketua OSIM MAN 2 PARIGI	
7.	Muhammad Yusuf Abrar	Siswa MAN 2 PARIGI	
8.	Mundrikah	Masyarakat Lingkungan MAN 2 PARIGI	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

SKRIPSI

Nama	: AGUS PRASTIYO	NIM	: 151030036
TTL	: KOTARAYA, 21-08-1997	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JLN,KIMJA	HP	: 082343976245
Judul	:		

Judul I

Pengembangan strategi pemasaran dalam meningkatkan peminat layanan pendidikan di MAN 2 PARIGI

Judul II

Penerapan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan peminat layanan pendidikan di MAN 2 PARIGI

Judul III

Manajemen berbasis kearifan lokal terhadap motivasi belajar siswa di Man 2 PARIGI

Palu, 10-7-2018
Mahasiswa,

AGUS PRASTIYO
NIM. 151030036

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Komunikasikan dengan wadeh I untuk penutupan pembimbing !!

Pembimbing I : *Dr. Moh. Ali, M.Ed.*

Pembimbing II : *Dr. Arsuwanto, S.S. M.Pd*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

[Signature]
Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

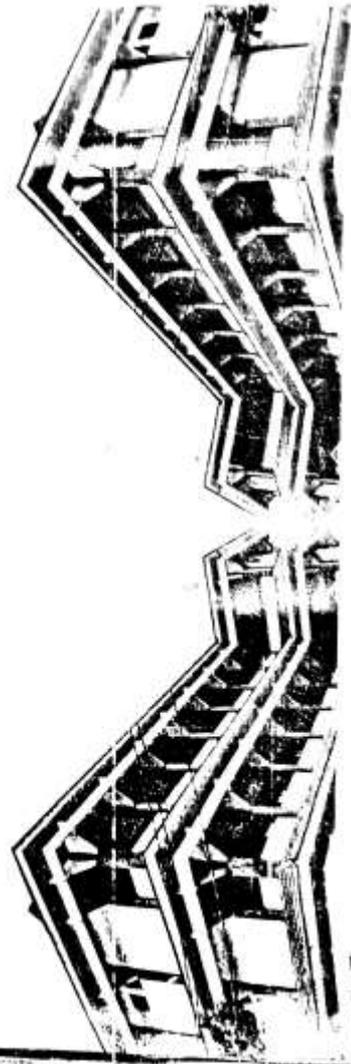
Ketua Jurusan,

[Signature]
A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.
NIP. 197112032005011001



BUKU KONSULTASI PEMBIBINGAN SKRIPSI

Nama
NIM
Jurusan/Prodi



FAKULTAS TAMBAYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

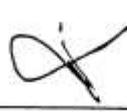
JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Agus Pratiyo
 NIM : 151030036
 Jurusan.Prodi : MPI II
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pemasaran dan Layanan Publikasi di MAN 2 Parigi Kab. Wajo
 Pembimbing I : Dr. Mch. Ali, M. Pd
 Pembimbing II : Dr. Sri Dewi Lisawati, S. Ag. M. Si

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan.
1	Senin, 21-12-2018	Sampul	Ditambah penjelasan dan kata Pemasaran	
2	Kamis, 3 Januari 2019	BAB II	Pembahasan Materi I BAB II dan Para Saran untuk Pembentukan Penulisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	Jum'at 14 Januari 2018	BAB II	Penambahan materi pada BAB II tentang Kelengkapan Bab.	
4.	Sabtu 25.11.2018	BAB II	Penambahan isi bab II dan referensi untuk mempermentap bab II	
5.	Jum'at 27-11-2018	BAB III	Penyesuaian dengan BAB III seperti tulisan di pedoman dan sedikit perbaikan bahasa	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
6.	Kamis 2-01-2019	BAB III	Tambahan isi, poin dan keripikan tulisan pada BAB III	
7.	Sabtu 13-01-2019	BAB III	Pada BAB III Punctidion di Lx klsah membahas fagn long : Perbaiki Menunggu - Lemur Pstngan Pada wawancara harus timahukan	
8.	Sabtu 20 April 2019	BAB III	- Penambahan referensi 10 buku & jurnal - Perbaiki bagian Perbaikan STPS - Perbaiki cukup. satu lembar saja	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
9-	24/01-2020		terlalu ada nama proposal diganti menjadi skripsi	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

mt

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan A. Matarmar S.Ag., M.Th.I
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini

1. Nama : Dr. Moh. Ali M.Pd
 NIP : 197408302007121001
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. Sri Dewi Lumnanti S.Ag., M.Si
 NIP : 197706092008012025
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : Aqus Prasetyo
 NIM : 151036036
 Jurusan : MPI II
 Judul : Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Strategi Peningkatan dan Layanan Pendidikan di Masa 2 Pagi

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. Moh. Ali M.Pd
 NIP. 197408302007121001

Palu,

Pembimbing II

Dr. Sri Dewi Lumnanti S.Ag., M.Si
 NIP. 197706092008012025

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

AGUS PRASTIYO

T.T.L

KOTAKAYA, 21-08-1997

NIM.

15.1.03.0036

JURUSAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

ALAMAT

Jalan Tungkraute.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR 01/ST/TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU

Menetapkan saudara

- Dr. Moh. Ali, M.Pd.I
 - Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Agus Prastyo
NIM : 15.1.03.0036
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PEMINAT LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Palu
pada tanggal 1 Januari 2019
Dekan
Dr. Mohammad Idris, S.Ag., M.Ag.
197201262000131001

Tembusan :



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798, 4623801 Fax. 460165 Palu 94221
Sulawesi Tengah Website : www.iainpalu.ac.id E-Mail : Humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 12 In 13/E LPP.00.9/2019
Sifat : Penting
Lampiran :
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S.Ag., M.S.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : Agus Prastiyo
NIM : 15 1030036
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan pengembangan Strategi Pemasaran (promosi) untuk meningkatkan peminat layanan pendidikan di MAN 2 Parigi

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 10 Januari 2019
Jam : 09.00 WITA sampai Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasah Lantai 2

Wassalamualaikum. War. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



M. Karma, S.Ag., M.Th.I
NIP.19711203 200501 10001

Catatan

- Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
 - c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
 - d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجمهورية الإسلامية السلطانية
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 34 /In.13/E/PP.00.9/01/2020

Palu, 13 Januari 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi
di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Agus Prastiyo
NIM : 15.1.03.0036
Tempat Tanggal Lahir : Kotaraya, 21 Agustus 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Sumber Agung
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN DAN LAYANAN PENDIDIKAN DI MAN 2 PARIGI KECAMATAN MEPANGA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
No. HP : 085796313998

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd
2. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag, M.Si

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
KEMENTERIAN AGAMA
Dekan,
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PARIGI MOUTONG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 PARIGI

Jl. Nusantara No 119 Sumberagung Kec. Mepanga Kab. Parigi Moutong 72455
Email: madrasah001@parigi.go.id NPSN 40209870, NSM 131172080001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor B- 067 /Ma 22 03 04/PP.00.6/ 1 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi

Nama : Syamsul Bahri, S. Ag
Nip : 19701205 200012 1 001
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi Kec. Mepanga,
Kab. Parigi Moutong, Prov. Sulawesi Tengah

Menerangkan bahwa,

Nama : AGUS PRASTIYO
NIM : 15.1.03.0036
Tempat Tanggal Lahir : Kotaraya 21 Agustus 1997
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Desa Sumber Agung

Bahwa yang bersangkutan **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian Skripsi dengan judul "**Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Strategi Pemasaran dan Layanan Pendidikan di MAN 2 Parigi Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberagung, 24 Januari 2020
Kepala,

SYAMSUL BAHRI, S. Ag
NIP 19701205 200012 1 001

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Gedung Madrasah/Kantor Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



2. Papan Pengenal Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



3. Proses Wawancara Bersama Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



4. Proses Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Humas Aliyah Negeri 2 Parigi



5. Proses Wawancara Bersama Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



6. Proses Wawancara Bersama Bapak Guru SKI Madrasah Aliyah Negeri 2
Parigi



7. Proses wawancara bersama Bapak Guru sekaligus Dewam Pembina OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



8. Proses wawancara bersama Siswa sekaligus menjabat sebagai Ketua OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



9. Proses wawancara bersama Siswa sekaligus menjabat sebagai wakil ketua OSIM Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



10. Proses wawancara bersama Masyarakat dilingkungan Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Identitas Pribadi

Nama	:	Agus Prastiyo
NIM	:	15.1.03.0036
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Fakultas Keguruan	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Tempat, tanggal lahir	:	Kotaraya, 21 Agustus 1997
Agama	:	Islam
Anak ke-	:	1 dari 3 Bersaudara
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Jalan Tanderante, Palu Barat, Kota Palu.

2. Identitas Orangtua

a. Ayah

Nama	:	Sumarno
Agama	:	Islam
Alamat	:	Desa Sumber Agung
Pekerjaan	:	TANI

b. Ibu

Nama : Mundrikah
Agama : Islam
Alamat : Desa Sumber Agung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

3. Latar Belakang Pendidikan

- Alumni SD Inpres 3 Kotaraya
- Alumni Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Parigi
- Alumni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tomini

4. Latar Belakang Organisasi

- Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
(HMJ-MPI) Tahun 2017
- Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Muhibbul Riyadhah
Tahun 2018
- Ketua Umum Senat Mahasiswa (SEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palu Tahun 2019